

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
COURSE REVIEW HORAY (CRH) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA
MATERI GERAK LURUS SEMESTER GANJIL
DI SMA NEGERI 2 SIGLI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ZUHRA AINA

NIM. 140204188

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Fisika**



**FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR- RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
COURSE REVIEW HORAY (CRH) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA
MATERI GERAK LURUS SEMESTER GANJIL
DI SMA NEGERI 2 SIGLI**

SKRIPSI

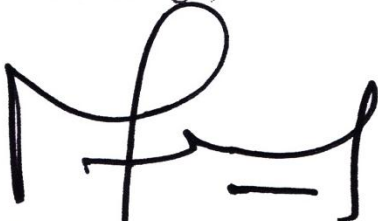
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Fisika

Oleh:

ZUHRA AINA
NIM : 140204188
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Fisika

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Eng. Nasrullah Idris, M.Si
NIP. 197607031995121007

Pembimbing II,



Junlar Afrida, M.Pd
NIDN. 2020068901

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
COURSE REVIEW HORAY (CRH) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA
MATERI GERAK LURUS SEMESTER GANJIL
DI SMA NEGERI 2 SIGLI**

SKRIPSI

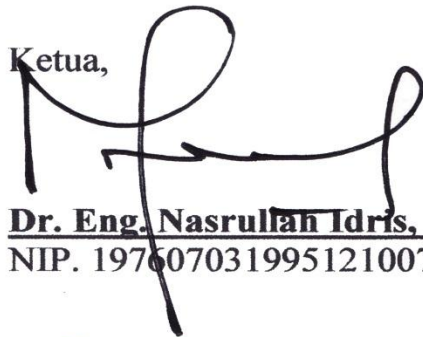
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Fisika

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 9 Januari 2019 M
3 Jumadil Awwal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



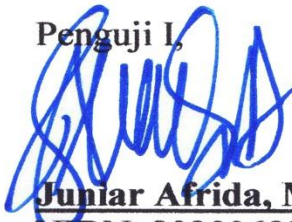
Dr. Eng. Nasrullah Idris, M.Si
NIP. 197607031995121007

Sekretaris,



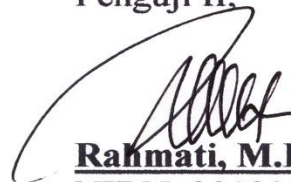
Jufprisal, M.Pd
NIP. 198307042014111001

Penguji I,



Juniar Afrida, M.Pd
NIDN. 2020068901

Penguji II,



Rahmati, M.Pd
NIDN. 2012058703

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuhra Aina
NIM : 140204188
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review*
Horay (CRH) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik
Kelas X pada Materi Gerak Lurus Semester Ganjil di SMA
Negeri 2 Sigli

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak manipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 5 Desember 2018

Yang Menyatakan



Zuhra Aina

NIM. 140204188

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X pada Materi Gerak Lurus Semester Ganjil di SMAN 2 Sigli”**. Shalawat bertangkai salam kita sanjungkan kepangkuan alam Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan Sahabatnya sekalian yang karena beliau kita dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Selesainya skripsi ini dikarenakan penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang teristimewa kepada ayahanda tercinta (ALM) Ibrahim dan ibunda Nuraini Syamaun, dan kakak-kakak yang tercinta (Rosnita, Rosniati dan Mulyani), abang-abang tercinta (Rahmat dan Muhammad Ilham), yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih yang tiada terhingga kepada:

1. Ibu Misbahul Jannah, M.Pd, Ph.D selaku Ketua Prodi Pendidikan Fisika dan Ibu Fera Annisa, M.Sc selaku Penasehat Akademik (PA).

2. Bapak Dr. Eng. Nasrullah Idris, M.Si selaku pembimbing pertama yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Juniar Afrida, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan penuh kesabaran untuk memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini mampu diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Armia Jawahir, M. Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Sigli, para guru-guru dan peserta didik yang telah membantu terlaksananya penelitian skripsi ini.
5. Sahabat tercinta, (Ena Nurelia, Ulan Dari, Wasliya Iswatul Husni) dan sahabat seperjuangan terutama kepada unit 05 yang telah banyak membantu dan belajar bersama dalam meraih gelar sarjana yang penuh dengan suka maupun duka, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam keseluruhan skripsi ini masih ada kekurangan, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini, dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 5 Desember 2018
Penulis

Zuhra Aina
NIM. 140204188

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian	6
D. Batasan Masalah	6
E. Hipotesis Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	8
 BAB II : KAJIAN TEORITIS	
A. Pembelajaran	10
B. Model Pembelajaran	12
C. Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> ...	14
D. Belajar	19
E. Hasil Belajar	20
F. Materi Gerak Lurus	26
 BAB III : METODELODI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38

D. Instrumen Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	42
 BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
B. Deskripsi Pelaksanaan penelitian	48
C. Deskripsi Hasil Penelitian	49
D. Hasil Analisis Data Hasil Belajar.....	49
1. <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	49
2. <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	52
E. Pembahasan	55
1. Hasil Belajar Peserta Didik	55
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Posisi benda pada sumbu koordinat	27
Gambar 2.2	: Perpindahan benda.....	28
Gambar 2.3	: Jarak benda dan perbedaan dengan perpindahan.....	29
Gambar 2.4	: Kelajuan sesaat	31
Gambar 2.5	: Hubungan antara perubahan kecepatan terhadap perubahan waktu.....	32
Gambar 2.6	: Grafik percepatan sesaat	33
Gambar 2.7	: Grafik hubungan jarak terhadap waktu pada GLB berbentuk garis lurus sejajar sumbu waktu (t)	35
Gambar 2.8	: Grafik hubungan kecepatan (v) terhadap waktu (t)	35
Gambar 4.1	: Grafik nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> peserta didik.....	58
Gambar 4.2	: Grafik presentase ketuntasan hasil belajar.....	59
Gambar 4.3	: Kurva Uji t Dua Pihak	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Revisi taksonomi Bloom oleh Anderson dan Krathwol	23
Tabel 2.2	: Hubungan jarak dan selang waktu pada GLB	34
Tabel 3.1	: <i>Non Equivalent Pretest-Posttest Control Group Desing</i>	37
Tabel 3.2	: Kriteria Skor <i>N-gain</i>	46
Tabel 4.1	: Jadwal Kegiatan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol .	48
Tabel 4.2	: Hasil Pengolahan Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	49
Tabel 4.3	: Daftar Distribusi Hasil Uji Normalitas <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
Tabel 4.4	: Daftar Distribusi Hasil Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	51
Tabel 4.5	: Hasil Pengolahan Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	49
Tabel 4.6	: Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji-t	53
Tabel 4.7	: Uji <i>N-gain</i> Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	54

ABSTRAK

Nama : Zuhra Aina
Nim : 140204188
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Fisika
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X pada Materi Gerak Lurus Semester Ganjil di SMAN 2 Sigli
Tanggal Sidang : 09 Januari 2019
Tebal Skripsi : 67 halaman
Pembimbing I : Dr. Eng. Nasrullah Idris, M.Si
Pembimbing II : Juniar Afrida, M.Pd
Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH), Hasil Belajar, Materi Gerak Lurus.

Rendahnya hasil belajar fisika yang diperoleh peserta didik salah satunya disebabkan model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode yang dominan metode ceramah, sehingga membuat peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini yang terjadi di SMA Negeri 2 Sigli. *Course Review Horay* (CRH) adalah salah satu model pembelajaran sebagai solusi pada permasalahan tersebut yang tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi gerak lurus di kelas X. Desain penelitian yang digunakan *Quasi Eksperimental Design* dengan jenis *Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive Sampling* yang melibatkan dua kelas yaitu kelas X-MIPA₃ sebagai kelas eksperimen dan kelas X-MIPA₄ sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa soal tes, yang terdiri soal tes objektif pilihan ganda sebanyak 10 soal. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diperoleh $t_{hitung} 3,64$ dan $t_{tabel} 2,02$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan analisis skor *N-Gain* untuk kelas eksperimen dengan kategori tinggi 0,80 dan kelas kontrol dengan kategori sedang 0,69. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terdapat peningkatan hasil belajar untuk kelas X pada materi gerak lurus di SMA Negeri 2 Sigli.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fisika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari fenomena-fenomena alam beserta proses kejadiannya. Ilmu fisika begitu penting dipelajari dalam jenjang pendidikan karena ilmu fisika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang dilakukan evaluasi secara nasional setiap tahun disetiap jenjang pendidikan, baik di tingkat SMP/MTsN maupun SMA/MA. Mengingat pentingnya ilmu fisika dalam bidang kehidupan manusia, maka perlu diperhatikan mutu pelajaran mata pelajaran fisika yang diajarkan disetiap jenjang dan jenis pendidikan, untuk mendapatkan pengetahuan tentang ilmu fisika maka peserta didik harus mampu menempuh proses belajar mengajar yang baik.

Pelajaran fisika menguraikan dan menganalisis struktur dan peristiwa alam, hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat berfikir kritis dan sistematis dalam memahami dan menguasai konsep fisika, sehingga peserta didik memperoleh pemahaman yang benar tentang fisika. Pemahaman yang benar akan pelajaran fisika sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Akan tetapi, pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik pada pembelajaran fisika pada sekarang ini masih tergolong sangat rendah.

Rendahnya hasil belajar fisika yang diperoleh oleh peserta didik salah satunya disebabkan model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Guru biasanya menggunakan pembelajaran konvensional dengan

metode yang dominan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan sehingga banyak peserta didik yang menyatakan bahwa pelajaran fisika itu merupakan pelajaran yang sulit untuk dipahami dan membosankan. Peserta didik juga cenderung menganggap pelajaran fisika selain identik dengan rumus, disamping itu guru yang lebih aktif ketika proses belajar mengajar, sehingga peserta didik hanya mendengarkan.¹

Kenyataan tersebut didukung berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 2 Sigli yaitu pada tanggal 23 Juli 2018, diketahui bahwa proses pembelajaran yang diterapkan guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan kadang-kadang menggunakan metode eksperimen jika alat yang digunakan mudah dicari dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Kemudian pada tanggal itu juga penulis memberikan angket kepada 20 peserta didik, dimana diketahui dari isi angket tersebut sebesar 65 % menyatakan bahwa pelajaran fisika itu adalah pelajaran yang sulit, kurang menarik dan banyak rumus.² Dengan demikian keberhasilan hasil belajar peserta didik ketika dievaluasi mendapat nilainya kurang memuaskan, sebagian besar nilainya masih di bawah nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 73 nilai yang sudah ditetapkan di sekolah, sehingga peserta didik harus dilakukannya remedial agar dapat dinyatakan tuntas terhadap materi yang dipelajari. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada **Lampiran 3, h. 161-164.**

¹ Lely Safitri, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe COURSE REVIEW HORAY (CRH) terhadap Hasil Belajar Fisika pada Materi Suhu dan Kalor Kelas X MAN KISARAN T.P 2013/2014*, Jurnal Inpafi, Vol.2, No. 4, November 2014, h. 158.

² Hasil Obsevasi dan Wawancara dengan beberapa guru Fisika dan Peserta Didik, (Sigli: SMA Negeri 2 Sigli), 23 juli 2018.

Pembenahan yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam mengatasi pembelajaran *teacher centered learning* anatar lain guru harus mampu berinteraksi secara baik dengan peserta didik sehingga guru bukan hanya sebagai pusat pemberian informasi melainkan sebagai fasilitator untuk peserta didik. Untuk itu guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan setiap pembelajaran yang diajarkan agar pembelajaran berubah menjadi *student centered learning*. Salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH). Dimana model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) adalah salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat mendorong peserta didik untuk ikut aktif dalam belajar fisika.³

Model ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal. Pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dipilih dalam penelitian ini karena melalui model pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan aktivitas peserta didik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat memupuk minat dan perhatian peserta didik dalam mempelajari fisika, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), apabila peserta didik dapat menjawab pertanyaan secara benar maka peserta didik tersebut

³ Lely Safitri, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe COURSE REVIEW HORAY (CRH) terhadap Hasil Belajar Fisika pada Materi Suhu dan Kalor Kelas X MAN KISARAN T.P 2013/2014*, Jurnal Inpafi, Vol.2, No. 4, November 2014, h. 159.

diwajibkan meneriakkan kata “*hore*” ataupun yel-yel yang disukai dan telah disepakati oleh kelompok maupun individu peserta didik itu sendiri.⁴

Materi gerak lurus merupakan salah satu materi yang dipelajari di tingkat pendidikan SMP/MtsN dan SMA/MA dalam mata pelajaran fisika. Gerak lurus adalah salah satu pembahasan yang sangat penting dalam fisika. Mengingat materi ini sangat penting dan dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka perlu adanya pemahaman secara mendetail dalam mempelajarinya, untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien dalam pemahaman dan penyelesaian soal. Oleh karena itu, dalam pembelajaran materi tersebut perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik dalam mengingat dan memahami materi, salah satunya dengan model *Course review Horay* (CRH). Model ini belum diterapkan dalam pembelajaran fisika di SMA Negeri 2 Sigli, sehingga model ini perlu dikembangkan khususnya pada materi gerak lurus.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Lovia Dewi menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* secara optimal dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 4 Cakrenegara tahun pelajaran 2015/2016,⁵ selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Siti Maryam pada tahun 2016 menyatakan bahwa

⁴ Agustawan Amat Salim, dkk, *Perbedaan Hasil Belajar Siswa SMAN 5 Palu Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay dan Konvensional pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit*, J. Akad. Kim, Vol. 2, No.3:hal. 154, Agustus 2013 ISSN 2302-6030.

⁵ Novita Dewi, *penerapan metode CRH untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas IV SDN Cakranegara*, Jurnal Skripsi, (Mataram: Universitas mataram, 2015/2016), h. 14.

penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi keliling dan luas persegi panjang di kelas VII SMPN 2 Marawola.⁶ Dan penelitian yang dilakukan oleh Risty Maifajir pada tahun 2017 menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif CRH dapat meningkatkan aktivitas belajar sebesar 93,26%, respon sebesar 87,75%, dan hasil belajar peserta didik dengan rerata nilai post-test 79,67% pada materi tata nama senyawa kimia di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar.⁷

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X pada Materi Gerak Lurus Semester Ganjil di SMA Negeri 2 Sigli.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X pada materi Gerak Lurus Semester Ganjil di SMA Negeri 2 Sigli?”

⁶ Siti Maryam, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Keliling dan Luas Persegi Panjang Di kelas VII SMPN 2 Marawola*, Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako, vol. 04, No 01, September 2016, h. 128.

⁷ Risty Maifajir, *Pengaruh Model Kooperatif CRH dan Model kooperatif NHT Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Tata Nama Senyawa di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar*, Skripsi (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry), h. 70.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X pada materi Gerak Lurus Semester Ganjil di SMA Negeri 2 Sigli.

D. Batasan Masalah

Mengingat materi gerak lurus sangat luas, maka diperlukan untuk batasan ruang lingkupnya. Dalam penelitian ini materi gerak lurus yang digunakan dalam pelajaran yaitu tentang jarak, perpindahan, kelajuan, kecepatan, percepatan, dan gerak lurus beraturan (GLB).

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan anggapan dasar yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis. Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap penelitian yang sedang diteliti kebenarannya yang membutuhkan penyelidikan dan penelitian.⁸ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Gerak Lurus di SMA Negeri 2 Sigli.

⁸ Suharmisi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 65.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Memberikan peserta didik pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik terdorong untuk belajar dan hasil belajar peserta didik membaik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH).

2. Bagi guru

Guru dapat memperoleh gambaran dalam menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran fisika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH). Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran di sekolah.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran fisika di sekolah.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat dijadikan bekal sebelum terjun langsung sebagai guru yang profesional dalam pembelajaran fisika.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman penafsiran pembaca, maka perlu dijelaskan istilah-istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan adalah pemasangan, pengenalan, dan perihal mempraktekkan. Jadi, penerapan yang dimaksud disini adalah perihal mempraktekkan atau menggunakan model pembelahan kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dalam proses belajar mengajar fisika pada materi Gerak Lurus.⁹

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.¹⁰

3. Tipe *Course Review Horay* (CRH)

Course Review Horay (CRH) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang diawali dari pemberian informasi kompetensi, sajian materi, tanya jawab untuk pemantapan, peserta didik atau kelompok menuliskan nomor sembarang dan dimasukkan kedalam kotak, guru membacakan soal yang nomornya dipilih acak, peserta didik yang punya no sama dengan nomor soal

⁹ Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), h. 516.

¹⁰ Rahma Johar, dkk, *Modul Strategi Belajar Mengajar*, (Universitas Syiah Kuala: Banda Aceh, 2008), h. 8.

yang dibacakan guru berhak menjawab, jika jawaban benar maka diberi skor dan peserta didik menyambutnya dengan yel “hore” atau lainnya pemberian reward, penyimpulan dan evaluasi, serta refleksi.¹¹

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah nilai atau tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dan dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹²

5. Gerak Lurus

Di dalam pelajaran Fisika di SMA, materi gerak lurus termasuk dalam pokok bahasan kinematika. Sebagaimana diketahui bahwa konsep mengenai gerak lurus selalu berkaitan dengan jarak, perpindahan, kelajuan, kecepatan, percepatan, gerak lurus beraturan (GLB), gerak lurus berubah beraturan (GLBB), dan gerak vertikal.¹³

¹¹ Istarani Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: CV Media Persada, 2014), h. 117.

¹² Yusuf, *Perbandingan Prestasi Fisika Mahasiswa Belatar Belakang SMA dan MA*, (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2007), h. 27.

¹³ Mikrajudin Abdullah, *Fisika I SMA Kelas X*, (Bandung: Erlangga, 2007), h. 75.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. PEMBELAJARAN

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran sebagai suatu sistem internasional mengacu pada pengertian sebagai perangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Pembelajaran terjemahan dari kata "*Instruction*" yang terdiri dari *Self Instruction* (dari dalam atau internal) dan *external Instruction* (dari luar atau eksternal). Pembelajaran yang bersifat internal antara lain datang dari guru yang disebut *Teaching* atau pengajaran. Dalam pembelajaran bersifat eksternal berasal dari prinsip-prinsip belajar dengan sendirinya akan menjadi prinsip-prinsip pembelajaran.¹⁴ Pengertian diatas dapat dikatakan bahwa pembelajaran dapat berhasil jika ada *Feed Back* atau umpan balik antara guru dengan peserta didik. Jika sudah terjadi *Feed Back* antara guru dengan peserta didik maka diharapkan tujuan pembelajran tersebut dapat tercapai.

Darsono mengemukakan ciri-ciri pembelajaran yaitu, sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi peserta didik dalam belajar.
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi peserta didik.
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.

¹⁴ Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan anak didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Renika Cipta, 2000), h. 10

- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi peserta didik.
- f. Pembelajaran dapat membuat peserta didik siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.¹⁵

Sebagai suatu sistem pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi, dan evaluasi. Agar tujuan itu tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antara semua komponen terjadi kerjasama, karena itu guru tidak hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu saja, tetapi ia harus memperhatikan dan mempertimbangkan komponen secara keseluruhan. Salah satu teknik yang harus dilakukan untuk menarik perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu melalui pembelajaran dengan melakukan apresiasi atau pembukaan dengan menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan disampaikan.¹⁶

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah membantu peserta didik agar memperoleh berbagai pengalaman dan merubah tingkah laku peserta didik, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Perubahan perilaku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku peserta didik.¹⁷

¹⁵ Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang, 2000), h. 25.

¹⁶ Nana Sudjana, *Metode Statistika Edisi VI Cetakan Ketiga*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 148.

¹⁷ Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 26.

3. Komponen-komponen Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran untuk menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Kegiatan belajar mengajar sebagai suatu sistem mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber serta evaluasi.¹⁸

B. MODEL PEMBELAJARAN

Dalam menghadapi tuntutan masa depan yang penuh dengan tantangan dan perubahan, sekarang telah banyak dikembangkan model-model pembelajaran untuk menunjang mutu suatu pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁹

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran, dan pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Selanjutnya Evendi

¹⁸ Djamarah dkk, *Guru dan anak didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta:Renika Cipta, 2000), h. 48.

¹⁹ Mohammad surya, *Psikologi Pembelajaran dan pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bumi Quraisy, 2004), h. 7.

mengatakan bahwa: “model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas”²⁰

Berdasarkan dua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk memilih model pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, dan juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran ini sangat penting dilakukan oleh para-para guru, karena model pembelajaran dapat diartikan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran. Apabila dalam proses belajar mengajar tidak adanya suatu model pembelajaran, maka pembelajaran tersebut tidak dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam perkembangan zaman sekarang, dengan model pembelajaran yang begitu banyak kita ketahui salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif. Di dalam model pembelajaran kooperatif ini terdapat bermacam-macam tipe pembelajaran seperti tipe NHT, TPS, TGT, JIGSAW, TTW, dan lain sebagainya, masing-masing tipe pembelajaran tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya.

Salah satu model pembelajaran yang bagus dan menarik adalah model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), karena model ini dapat meningkatkan aktivitas peserta didik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan

²⁰ Evendi, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran fisika SLTP pokok Bahasan Cahaya*, (Surabaya: IKIP Surabaya, 1999), h. 16.

dapat memupuk minat dan perhatian peserta didik dalam mempelajari fisika yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

C. PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY (CRH)

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH)

Menurut bahasa *Course Review Horay* (CRH), terdiri dari tiga kata “*Course*” berasal dari bahasa Inggris yang berarti jalan, kursus, bimbingan. Sedangkan “*Review*” berarti tinjauan, mengulang kembali, dan kata “*Horay*” berarti teriakan hore atau yel-yel untuk mengisyaratkan kemenangan, keberhasilan atau sesuatu yang dikerjakan. Secara istilah *Course Review Horay* (CRH) dapat diartikan dengan bimbingan evaluasi mata pelajaran dengan bentuk pengulangan dimana dibutuhkan kata hore bagi yang benar mengerjakannya. *Course Review Horay* (CRH) merupakan cara belajar-menajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan oleh guru dengan menyelesaikan soal dan pertanyaan.²¹

Course Review Horay (CRH) merupakan salah satu metode dari pembelajaran kooperatif yaitu suatu kegiatan dengan cara mengulang kembali pembelajaran untuk menguji pemahaman peserta didik dengan menggunakan kotak yang diisi nomor untuk menuliskan jawabannya. Jika jawaban benar, maka nomor dalam kotak diberi tanda yang paling dulu mendapatkan tanda benar secara

²¹ Enno Azura, *Metode Course Review Horay*, (Bandung: Pustaka Pandani, 2012), h. 1.

vertical, horizontal atau diagonal langsung berteriak horay atau yel-yel yang lain. Melalui pembelajaran CRH diharapkan dapat melatih peserta didik dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.²²

Pada model CRH aktifitas belajar lebih banyak berpusat pada peserta didik. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat peserta didik lebih menikmati pelajaran sehingga peserta didik tidak merasa tegang dan bosan dalam mengikut pembelajaran. Hal ini dapat memupuk minat dan perhatian peserta didik dalam mempelajari pelajaran, yang pada akhirnya dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)*

Pembelajaran tipe *Course Review Horay* ditandai dengan beberapa hal, yaitu:

1. Adanya tanya jawab untuk pemantapan materi yang telah diajarkan.
2. Adanya peserta didik atau kelompok yang menuliskan nomor sembarang dan dimasukkan kedalam kotak.
3. Adanya pembacaan soal yang nomornya dipilih acak, dan dijawab oleh kelompok yang bersangkutan.
4. Pemberikan skor diikuti dengan yel “*hore*” atau lainnya sebagai bentuk pemberian reward.

²² Siti Julaiha, *Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Trigonometri Peserta didik Kelas X MA At-Taasyri' Tangerang Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode Course Review Horay*, Skripsi, (Jakarta: Fakultas Ilmu Terbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2011), h. 31.

3. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course*

Review Horay (CRH)

Langkah-langkah penggunaan tipe ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin capai.
- b. Guru mendemintrasikan/ menyakikan materi.
- c. Memberikan kesempatan peserta didik tanya jawab.
- d. Untuk menguji pemahaman, peserta didik disuruh membuat kotak 9 / 16/ 25 sesuai dengan kebutuhan dari tiap kotak diisi angkat sesuai dengan selera masing-masing peserta didik.
- e. Guru membaca soal secara acak dan peserta didik menulis jawaban si dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (√) dan salah diisi tanda silang (x)
- f. Peserta didik yang mendapatkan tanda √ vertikal atau horizontal ,atau diagonal harus berteriak hore.. atau yel-yel lainnya.
- g. Nilai peserta didik dihitung dari jawaban benar jumlah hore yang diperoleh.
- h. Penutup.²³

Pendapat lain (Endang Komara, 20013;47) mengemukakan bahwa langkah-langkah penggunaan tipe ini sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai,
2. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi,
3. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk tanya jawab, untuk menguji pemahaman,

²³ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 129.

4. peserta didik disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing peserta didik.
5. Guru membaca soal secara acak dan peserta didik menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan,
6. jika benar diisi tanda benar (✓) dan jika salah diisi tanda silang (x).
7. Peserta didik yang sudah mendapat tanda (✓) vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak "*hore*" atau yel-yel lainnya.
8. Nilai peserta didik dihitung dari jawaban benar jumlah "*hore*" yang diperoleh
9. Penutup.²⁴

4. Tujuan pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

Pembelajaran *Course Review Horay* bertujuan melatih peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan social yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik peserta didik, membantu peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, mengajarkan peserta didik untuk bersosialisasi dengan temannya, membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar sehingga akan tercipta suasana kelas yang aktif, kreatif, menyenangkan dan dapat menuntaskan indikator pembelajaran yang telah disusun guru.

Model pembelajaran CRH menuntun agar dapat berkerjasama dalam menyusun strategi dalam member nomor pada setiap kotak jawaban, karena guru akan membacakan soal secara acak. Selain itu, mengajarkan peserta didik untuk bersosialisasi dengan temannya serta dapat memunculkan banyak argument-

²⁴ Istarani Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: Media Persada, 2014), h. 118.

argumen dari peserta didik untuk memecahkan permasalahan yang diberikan kepadanya.

5. Ciri – ciri Pembelajaran Tipe *Course Review Horay (CRH)*

Pembelajaran melalui model *Course Review Horay* dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama peserta didik, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerjasama antar kelompok. Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu peserta didik yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep pada matematika, pada akhirnya setiap peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.²⁵

6. Kelebihan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)*

Adapun kelebihan darin, tipe *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

- a. Adanya umpan balik dari peserta didik melalui tahapan tanya jawab.
- b. Menumbuhkan semangat belajar melalui yel “hore” dan lain sebagainya.
- c. Pembelajaran tidak membosankan.
- d. Meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.
- e. Peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
- f. Bagi guru sangat membantu untuk memahami peserta didik dalam memahami materi ajar.

²⁵ Latifa Rachmawati, *Pengaruh Pembelajaran Matematika dengan Metode Course Review Horay Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik SMP Kelas VIII pada Pokok Bahasan Lingkaran*, Skripsi (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009), h. 4.

7. Kelemahan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH)

Sedangkan kelemahan dari tipe *Course Review Horay* (CRH) ini adalah:

- a. Membutuhkan kesiapan belajar dari guru dan peserta didik secara matang.
- b. Bisa menimbulkan kegundahan karena bunyi yel “hore” atau lainnya yang tidak terkontrol dari peserta didik.
- c. Membutuhkan waktu yang relative lama dalam proses belajar mengajar.

Untuk itu, guru harus pandai-pandai mengsiaskannya sehingga waktu yang tersedia dapat memaksimalkan secara baik.²⁶

D. BELAJAR

Belajar merupakan suatu proses yang mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Salah satu ciri belajar pada diri seseorang adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, adanya perubahan tingkah laku ini menjadikan seorang pelajar menjadi berubah dalam suatu kondisi ke kondisi yang lain. Belajar pada hakikatnya adalah proses mental dan proses berpikir dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki setiap individual secara optimal. Belajar lebih dari sekedar proses menghafal dan menumpuk ilmu pengetahuan, tetapi bagaimana pengetahuan yang di perolehnya bermakna untuk siswa melalui keterampilan berpikir.²⁷

²⁶ Istarani Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: Media Persada, 2014), h. 119-120.

²⁷ Subiyanto, *pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Depdikbud, 1988), h. 48.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses mental yang mempunyai tujuan yang dapat menjadikan seseorang itu dapat berubah sehingga dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang bermakna yang dimiliki oleh setiap individu secara optimal.

E. HASIL BELAJAR

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perolehan seseorang dari suatu perbuatan belajar, atau hasil belajar merupakan kecakapan nyata yang dicapai peserta didik dalam bentuk waktu tertentu yang juga disebut sebagai prestasi belajar. Hasil belajar yang utama adalah pola tingkah laku yang diperoleh oleh setiap peserta didik setelah proses belajar. Kesuksesan seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal atau faktor dari dalam diri manusia merupakan faktor yang melekat pada individu tersebut akan mempengaruhi sikap kegiatan yang dilakukan termasuk belajar. Faktor-faktor dari dalam diri manusia yaitu sebagai berikut: kesehatan, intelegensi, minat, dan motivasi.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal atau faktor luar diri manusia merupakan faktor yang melekat pada individu tersebut akan mempengaruhi setiap kegiatan yang dilakukan termasuk belajar. Faktor-faktor dari luar diri manusia yaitu sebagai:

keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.²⁸ Metode atau model pembelajaran termasuk kedalam faktor eksternal .

Oleh sebab itulah nampak jelas bahwasanya hasil belajar yang diperoleh oleh satu peserta didik dengan peserta didik lainnya berbeda. Faktor internal dan faktor eksternal yang dimiliki peserta didik tersebut harus sejalan, dan tidak akan berdampak pada peserta didik jika hanya satu faktor saja yang ada.

2. Ciri-ciri Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana, di dalam bukunya yang berjudul *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, yang dikutip oleh Rezky Maulida. Hasil belajar yang dicapai peserta didik melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri peserta didik.
- b. Menambahkan keyakinan dan kemampuan percaya dirinya.
- c. Hasil belajar yang diperoleh siswa menyeluruh (komprehensif).
- d. Kemampuan peserta didik untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.²⁹

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Noehi Nustion, dkk. Memandang belajar itu bukanlah suatu aktivitas yang berdiri sendiri. Mereka berkesimpulan ada unsur-unsur lain yang ikut terlibat di dalamnya, yaitu *raw input, learning teaching proses, out put, inviromental input*,

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Indonesia, 2005), h. 95.

²⁹ Rezky Maulida, *Penggunaan Metode Eksprimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Zat dan Wujudnya di Kelas VII SMP Negeri 2 Sawang Aceh Selatan*, 2014, h. 56.

dan *instrumental input*.³⁰ Selanjutnya uraian berikut akan menguraikan berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, yaitu:

a. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Selama hidup anak didik tidak bisa menghindari diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik. Keduanya mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap belajar anak didik di sekolah. Faktor lingkungan alami ini seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang dan sore), tempat letak gedung sekolah dan sebagainya.

b. Faktor Sarana dan Pra Sarana Sekolah

Faktor instrumental ini terdiri dari gedung/sarana fisik kelas, sarana/alat peraga, media pengajaran, guru dan kurikulum/materi pelajaran, metode, model serta strategi belajar mengajar yang digunakan akan sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

c. Kondisi Fisiologis dan Kondisi Psikologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat mempengaruhi terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi

³⁰ Muhibbudin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Indonesia, 2005), h. 95.

psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang itu, berarti belajar bukanlah berdiri sendiri, terlepas dari faktor lain seperti faktor luar dan faktor dari dalam.³¹

4. Aspek-aspek Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengertian hasil belajar yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan perubahan tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

a. Aspek Kognitif

Menurut benjamin S. Bloom membagi taksonomi hasil belajar dalam enam kategori, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Taksonomi dari Bloom tersebut kemudian ditelaah kembali oleh Anderson dan Krathwohl dan direvisi seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 Revisi taksonomi Bloom oleh Anderson dan Krathwol

Tingkatan	Taksonomi Bloom (1956)	Anderson dan Krathwol (2000)
C1	Pengetahuan	Mengingat
C2	Pemahaman	Memahami
C3	Aplikasi	Menerapkan
C4	Analisis	Menganalisis
C5	Sintesis	Mengevaluasi
C6	Evaluasi	Berkreasi (sintesis)

Sumber: Sani, 2013: 55

Taksonomi hasil revisi dari Anderson dan Krathwol tersebut yang sekarang digunakan sebagai acuan dalam proses penilaian hasil belajar pada aspek kognitif siswa. Berikut penjelasan mengenai dimensi proses kognitif menurut Anderson dan Krathwol.

³¹ Noehi Nusation, dkk, *Penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2001), h. 28.

- a) Mengingat, mengenal dan mengingat pengetahuan yang relevan dari ingatan jangka panjang;
- b) Memahami, membangun makna dari pesan lisan, tulisan, dan gambar melalui interferensi, pemberian contoh, inferensi, mengelompokkan, meringkas, membandingkan, merangkum, dan menjelaskan;
- c) Menerapkan, menggunakan prosedur melalui eksekusi atau implementasi;
- d) Menganalisis, membagi materi dalam beberapa bagian, menentukan hubungan antara bagian atau secara keseluruhan dengan melakukan penurunan, pengelolaan, dan pengenalan atribut;
- e) Mengevaluasi, membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar melalui pengecekan dan kritik;
- f) Berkresi, mengembangkan ide, produk, atau metode baru dengan cara menggabungkan unsur-unsur untuk membentuk fungsi secara keseluruhan dan menata kembali unsur-unsur menjadi pola atau struktur baru melalui perencanaan, pengembangan, dan produksi.³²

b. Aspek Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif siswa tampak dalam beberapa perilaku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Hasil belajar ranah afektif terbagi dalam beberapa kategori/tingkatan sebagai berikut.

³² Sani, R.A, *Inovasi Pembelajaran*, (jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 53-57.

- a) *Receiving/attending*, yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Hal ini mencakup kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- b) *Responding* atau jawaban, yaitu reaksi seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Hal ini mencakup kepekaan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus yang datang dari luar.
- c) *Valuing* (penilaian), yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Hal ini mencakup kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- d) Organisasi, yaitu pengembangan nilai kedalam suatu organisasi, termasuk hubungan antara nilai, pemantapan dan prioritas nilai yang dimiliki. Hal ini mencakup konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai, dan lain-lain.
- e) Karakteristik nilai, yaitu keterpaduan sistem nilai yang dimiliki seseorang, yang mempengaruhi kepribadian dan tingkah lakunya. Hal ini mencakup keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

c. Aspek Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yaitu:

- a) Gerakan regleks (keterampilan pada getaran yang tidak sadar);
- b) Keterampilan pada getaran-getaran dasar;

- c) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoritas, dan lain-lain;
- d) Kemampuan didibang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan;
- e) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks;
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.³³

Berdasarkan penjelasan mengenai aspek hasil belajar di atas, maka dalam penelitian ini hasil belajar yang akan diteliti yaitu hasil belajar ranah kognitif yang meliputi mengetahui (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4). Hasil belajar ranah afektif yang diteliti sikap spritual dan sikap sosial peserta didik yaitu bertanggung jawab, bekerjasama dengan kelompok dan percaya diri dalam mengkomunikasi atau menyampaikan pendapatnya. Hasil belajar ranah psikomotorik yang dinilai adalah keterampilan *skill* yaitu keterampilan menyusun laporan dan kemampuan komunikasi yaitu menyampaikan laporan hasil pengamatan.

F. MATERI GERAK LURUS

Di dalam pelajaran Fisika di SMA, materi “gerak lurus” termasuk dalam pokok bahasan kinematika. Sebagaimana diketahui bahwa konsep mengenai gerak lurus selalu berkaitan dengan jarak, perpindahan, kelajuan, kecepatan, percepatan,

³³ Sudjana, N, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) h. 30-31.

gerak lurus beraturan (GLB), gerak lurus berubah beraturan (GLBB), dan gerak vertikal.

1. Besaran-besaran pada Gerak Lurus

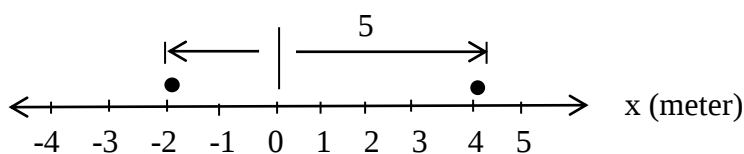
Suatu benda dikatakan bergerak jika posisinya senantiasa berubah terhadap suatu acuan tertentu atau mengalami perubahan kedudukan dari kedudukan sebelumnya. Misalnya anda sedang duduk didalam bus yang sedang bergerak meninggalkan terminal. Jika orang yang diam di terminal ditetapkan sebagai acuan, anda dikatakan bergerak terhadap terminal. Bagaimana jika orang yang diam didalam bus ditetapkan sebagai acuan? Apa anda masih bisa dikatakan bergerak? Ternyata tidak. Sekarang anda dikatakan tidak bergerak terhadap bus. Ini karena posisi anda setiap saat tidak berubah terhadap bus. Dari penjelasan ini jelas bahwa gerak bersifat relatif.

Ada beberapa besaran gerak yaitu posisi, perpindahan, jarak tempuh, kecepatan dan percepatan.

a. Posisi

Posisi adalah letak suatu benda pada sebuah sistem koordinat. Dengan demikian, untuk mengetahui posisi benda maka hal pertama yang harus dilakukan adalah menentukan sumbu koordinat.

Gambar 2.1 Contoh posisi benda pada sumbu koordinat



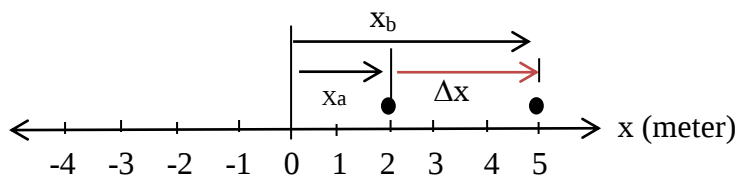
Sumber: Mikrajudin, 2007: 75

Pada gambar diatas, sebuah bola berada pada koordinat 4 di sebelah kanan titik nol. Posisi bola adalah $x = 4$ m. Sementara benda lain yang berada pada koordinat 2 di sebelah kiri titik nol dikatakan memiliki posisi $x = -2$. Jadi, posisi benda lain bernilai positif atau negatif, apakah di sebelah kanan atau di sebelah kiri titik pusat koordinat.

b. Perpindahan

Benda dikatakan berpindah apabila mengalami perubahan posisi. Perpindahan didefinisikan sebagai selisih posisi akhir terhadap posisi awal benda.

Gambar 2.2 Perpindahan benda



Sumber: Mikrajudin, 2007: 76

Pada gambar di atas posisi awal benda $x_a = 2$ m dan posisi akhirnya adalah $x_b = 5$ m. Perpindahan benda adalah:

$$\Delta x = x_b - x_a$$

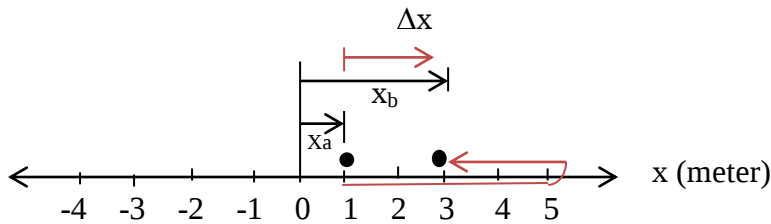
$$= 5 \text{ m} - 2 \text{ m}$$

$$= 3 \text{ m}$$

c. Jarak tempuh

Jarak adalah panjang lintasan yang ditempuh oleh suatu benda dalam selang waktu tertentu.

Gambar 2.3 contoh jarak benda dan perbedaan dengan perpindahan



Sumber: Mikrajudin, 2007: 76

Mula-mula benda berada pada $x_a = 1$ m. Kemudian, benda bergerak ke kanan hingga $x = 5$ m baik ke kiri sampai pada $x_b = 3$ m. Berarti, perpindahan benda adalah:

$$\begin{aligned}\Delta x &= x_b - x_a \\ &= 3 \text{ m} - 1 \text{ m} \\ &= 2 \text{ m}\end{aligned}$$

Namun demikian, jarak tempuh sama dengan total panjang lintasan yang ditempuh oleh benda. Selama bergerak ke kanan, panjang lintasan yang ditempuh benda adalah $5 \text{ m} - 1 \text{ m} = 4 \text{ m}$. Selama bergerak ke kiri, panjang lintasan yang ditempuh benda adalah $5 \text{ m} - 3 \text{ m} = 2 \text{ m}$. Dengan demikian, jarak tempuh benda adalah $s = 4 \text{ m} + 2 \text{ m} = 6 \text{ m}$.³⁴

d. Kecepatan

1. Perbedaan kelajuan dan kecepatan

Kelajuan adalah besaran yang tidak tergantung pada arah, sehingga kelajuan termasuk besaran skalar. Kelajuan termasuk besaran skalar yang nilainya selalu positif. Alat untuk mengukur kelajuan adalah *speedometer*.

³⁴ Mikrajudin Abdullah, *Fisika 1 SMA Kelas X*, (Bandung: Erlangga, 2007), h. 75-77.

Kecepatan adalah perpindahan yang ditempuh benda dalam selang waktu tertentu. Kecepatan adalah besaran yang bergantung pada arah, sehingga kecepatan termasuk besaran vektor. Kecepatan dapat bernilai positif atau negatif. Alat untuk mengukur kecepatan adalah *velocitometer*.³⁵

2. Perbedaan kelajuan rata-rata dan kecepatan rata-rata

Kelajuan rata-rata didefinisikan sebagai hasil bagi jarak total yang ditempuh dengan waktu tempuhnya.

$$\text{Kelajuan rata-rata} = \frac{\text{Jarak tempuh total}}{\text{Waktu tempuh}}$$

$$\bar{V} = \frac{s}{t} \dots\dots\dots (2.1)$$

Dengan:

$\bar{V}$ = kelajuan rata-rata (m/s)

S = jarak tempuh (m)

t = waktu tempuh (s)

kecepatan rata-rata didefinisikan sebagai hasil bagi antara perpindahan dengan selang waktu. Secara matematis besar kecepatan rata-rata benda dirumuskan dengan:

$$\text{Kecepatan rata-rata} = \frac{\text{Perpindahan}}{\text{Selang waktu}}$$

$$\bar{V} = \frac{\Delta x}{\Delta t} = \frac{x_2 - x_1}{t_2 - t_1} \dots\dots\dots (2.2)$$

Dengan:

$\bar{V}$ = kecepatan rata-rata (m/s)

Δx = perpindahan (m)

$\Delta x = x_2 - x_1$ (kedudukan akhir – kedudukan awal)

Δt = selang waktu (s)

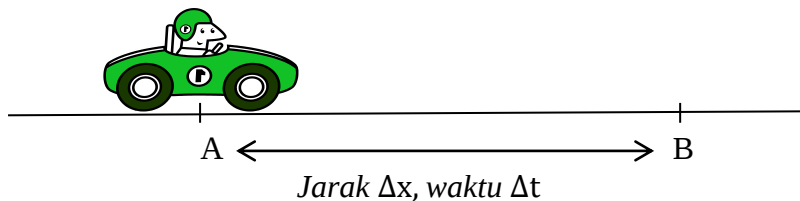
³⁵ Marthen Kanginan, *Fisika Untuk SMA Kelas X*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 55.

Kelajuan rata-rata termasuk besaran skalar sehingga tidak bergantung pada arah. sedangkan kecepatan rata-rata termasuk besaran vektor, karena perpindahan termasuk besaran vektor.

3. Perbedaan Kelajuan Sesaat dan Kecepatan Sesaat

Pada kendaraan bermotor, laju sesaat itu ditunjukkan oleh alat penunjuk laju yang ada pada kendaraan itu yang disebut *speedometer*. Marilah kita tinjau arti laju sesaat pada sebuah mobil yang bergerak pada jalan lurus.

Gambar 2.4 Kelajuan sesaat



Sumber: Deddy, 2012: 23

Misalkan sebuah mobil bergerak dari titik A ke B yang jaraknya Δx , seperti pada gambar di atas. Waktu yang diperlukan untuk menempuh jarak Δx adalah Δt . Untuk menghitung laju sesaat mobil itu ketika melewati B, kita dapat membayangkan A sangat dekat dengan B sehingga boleh dikatakan berimpit. Mengingat A sangat dekat dengan B maka Δx sangat kecil, dan Δt pun sangat kecil atau mendekati nol. Jika kelajuan sesaat dinyatakan dengan V_t maka secara matematis ditulis:

$$V_t = \frac{\Delta x}{\Delta t} \text{ untuk } \Delta t \rightarrow 0 \quad \dots\dots\dots (2.3)$$

Telah diketahui sebelumnya bahwa kecepatan rata-rata adalah $\bar{V} = \frac{\Delta x}{\Delta t}$. Jika selang waktu Δt diperkecil sehingga titik B mendekati A, maka dikatakan harga $\frac{\Delta x}{\Delta t}$ mendekati suatu limit dengan harga batas yang sangat kecil

atau mendekati nol (0). Pada keadaan seperti itu kecepatan dikatakan sebagai kecepatan sesaat (v) di titik A. Secara matematis ditulis:

$$V = \lim_{\Delta t \rightarrow 0} \frac{\Delta x}{\Delta t} \dots \dots \dots (2.4)$$

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa kecepatan sesaat merupakan sebuah benda pada suatu titik tertentu. Kelajuan sesaat mempunyai persamaan yang sama dengan kecepatan sesaat, yaitu dengan mengambil harga Δt menuju atau mendekati nol. Bedanya adalah kelajuan sesaat merupakan besaran skalar sedangkan kecepatan sesaat merupakan besaran vektor.³⁶

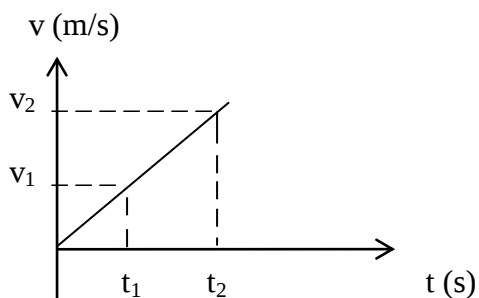
e. Percepatan

Percepatan didefinisikan sebagai perubahan kecepatan persatuan waktu. Percepatan merupakan besaran vektor. Selain ditentukan oleh nilai percepatannya, juga ditentukan oleh arah perpindahannya.

1. Percepatan rata-rata

Bila dibuat dalam grafik hubungan antara perubahan kecepatan terhadap waktu akan tampak seperti gambar 2.5.

Gambar 2.5 Hubungan antara perubahan kecepatan terhadap perubahan waktu



Sumber: Kamajaya, 2001: 17

³⁶ Deddy, dkk, *Fisika untuk SMA/MA Kelas X Semester 1*, (Bolon: Pramata Mitra Aksara, 2012), h. 23.

Dari gambar diatas, maka secara matematis dapat ditulis:

Percepatan rata-rata = $\frac{\text{perubahan kecepatan}}{\text{perubahan waktu}}$

$$\bar{a} = \frac{\Delta v}{\Delta t} \dots\dots\dots (2.5)$$

$$\bar{a} = \frac{v_2 - v_1}{t_2 - t_1} \dots\dots\dots (2.6)$$

Dengan:

$\bar{a}$ = percepatan rata-rata (m/s^2)

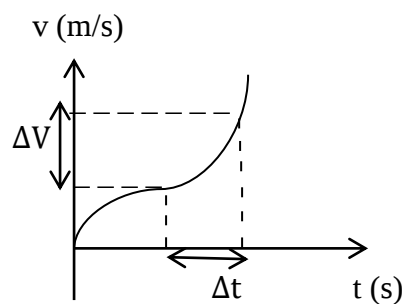
Δv = perubahan kecepatan (m/s)

Δt = perubahan waktu (s)

2. Percepatan Sesaat

Dengan pengertian yang sama seperti menghitung kecepatan sesaat maka diperoleh percepatan sesaat (a), yaitu:

Gambar 2.6 Grafik percepatan sesaat



Sumber: Kamajaya, 2001: 17

$$a = \lim_{\Delta t \rightarrow 0} \frac{\Delta x}{\Delta t} \dots\dots\dots (2.7)$$

jadi, untuk selang waktu yang sangat singkat atau $\Delta t \rightarrow 0$ akan diperoleh percepatan sesaat dari benda tersebut.³⁷

³⁷ Kamajaya, dkk, *Panduan Menguasai Fisika 1*, (bandung: Ganeca, 2001), h. 17.

2. Gerak Lurus Beraturan (GLB)

Gerak lurus beraturan (GLB) didefinisikan sebagai gerak suatu benda pada garis lurus dimana pada selang waktu yang sama akan menempuh jarak yang sama.

Ciri-ciri gerak Lurus Beraturan (GLB)

Berikut ini adalah ciri-ciri dari suatu benda yang dikatakan mengalami gerak lurus beraturan (GLB), yaitu:

- Memiliki lintasan garis lurus
- Memiliki kecepatan benda tetap atau konstan
- Percepatan benda sama dengan nol
- Kecepatan berbanding lurus dengan perpindahan dan berbanding terbalik dengan waktu.³⁸

Sebagai contoh, sebuah mobil bergerak di jalan tol dengan kecepatan 120 km/jam atau 2 km tiap menit. Artinya, setiap menit mobil itu menempuh jarak 2 km. Dari gerak tersebut dapat dibuat tabel jarak dan selang waktu seperti tabel berikut.

Tabel 2.2 Hubungan jarak dan selang waktu pada GLB

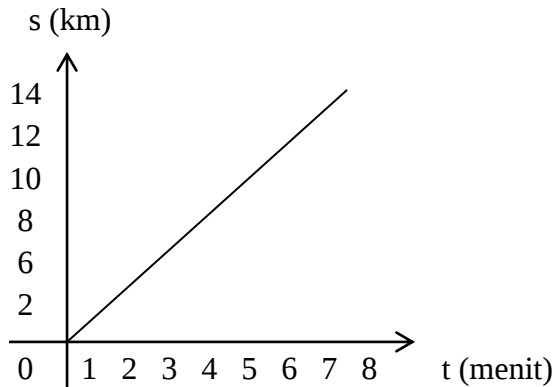
Waktu (menit)	0	1	2	3	4	5	6	7
Jarak (km)	0	2	4	6	8	10	12	14

Sumber: Deddy, 2012: 24

Dari tabel diatas, dapat kita buat grafik jarak terhadap waktu, seperti ditunjukkan gambar berikut.

³⁸ Deddy, dkk, *Fisika untuk SMA/MA Kelas X Semester 1*, (Bolon: Pramata Mitra Aksara, 2012), h. 24.

Gambar 2.7 Grafik hubungan jarak terhadap waktu pada GLB berbentuk garis lurus sejajar sumbu waktu (t).



Sumber: Deddy, 2012: 24

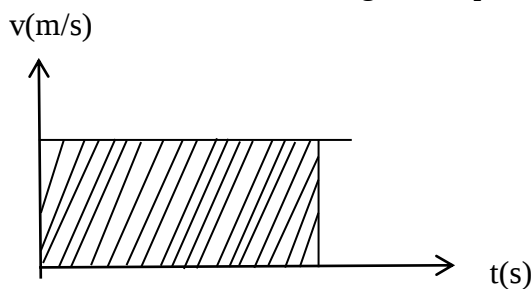
Pada gambar di atas tampak bahwa grafik jarak (s) terhadap selang waktu (t) berbentuk garis lurus melalui titik asal koordinat O (0,0). Dengan demikian hubungan jarak, kecepatan dan selang waktu untuk gerak lurus beraturan secara matematis dapat ditulis:

$$V = \frac{s}{t} \quad \dots\dots\dots (2.8)$$

$$t = \frac{s}{v} \quad \dots\dots\dots (2.9)$$

Jarak yang telah ditempuh benda dapat pula dihitung dari grafik kecepatan terhadap waktu (garfik (v-t)), pada gambar berikut, di bawah ini:

Gambar 2.8 Grafik hubungan kecepatan (v) terhadap waktu (t).



Sumber: Kamajaya, 2001: 17

Dari gambar tersebut, diperoleh bahwa jarak yang ditempuh benda sama dengan luas daerah yang diarsir, yang berupa persegi panjang. Jadi, jarak yang ditempuh benda adalah:

$$s = v \cdot t \quad \dots\dots\dots (2.10)$$

Keterangan:

- s adalah jarak yang ditempuh satuannya (m)
- v adalah kecepatan satuannya (m/s)
- t adalah waktu yang diperlukan satuannya (s)

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang menghasilkan data berupa angka-angka dari hasil tes.³⁹ Sedangkan metode penelitiannya adalah metode eksperimen. Menurut Arikunto penelitian eksperimen adalah "suatu penelitian untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik".⁴⁰

Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini *Quasi Experimental Design* dengan jenis *Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Desing*. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut akan diberi perlakuan dengan mengajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* di kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay*. Adapun desain penelitiannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 *Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Desing*

Grup	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Kontrol	T ₃	-	T ₄

³⁹Sugino, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 59.

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Bina Aksara, 2002), h. 207.

Keterangan:

- X = Perlakuan yaitu belajar dengan menerapkan model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay*
 T₁ = Skor *Pre test* sebelum diberi perlakuan kelas eksperimen
 T₂ = Skor *Post test* sesudah diberi perlakuan menggunakan model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* kelas eksperimen
 T₃ = Skor *Pre test* tidak diberi perlakuan kelas kontrol
 T₄ = Skor *Post test* tidak diberi perlakuan kelas kontrol

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menetapkan lokasi penelitian yang berlokasi di SMANegeri 2 Sigli yang beralamat di Jln. Lingkar keuniree Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini disebabkan karena di SMANegeri2 Sigli belum diterapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay*, dan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Suatu penelitian dikenal dengan istilah populasi. Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁴¹ Pengertian lain, menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴² Dalam penelitian ini yang menjadi populasi

⁴¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 215.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Renuka Cipta, 2010), h. 173.

adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Sigli tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah peserta didik 147 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi. Menurut Margono “Sampel adalah sebagian bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”.⁴³ Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *Non Probability Sampling* dengan jenis *purposive Sampling*.⁴⁵ *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kelas yang dipilih menjadi sampel adalah kelas X-MIA₃ sebagai kelas eksperimen dan kelas X-MIA₄ sebagai kelas kontrol. Sampel tersebut dipilih karena pertimbangan dari guru mata pelajaran fisika yang bahwa kelas tersebut dianggap memiliki kemampuan yang sama.

D. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁶ Adapun instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴³ Margono S, *Metodologi Penelitian...*, h. 121.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 118.

⁴⁵ Sugiyono, *statistika Untuk Penelitian*, (bandung: Alfabeta, 2014), h. 68.

⁴⁶ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2001), h. 136.

1. Lembar Soal Tes

Lembar soal tes yang dimaksud disini adalah lembar yang berisikan soal-soal yang akan diberikan peneliti kepada peserta didik yang disusun dalam bentuk pilihan ganda (*Multiple Choice*) dan terdiri dari soal tes awal (*pre-test*) dan soal tes akhir (*post-test*). soal tes awal (*pre-test*) diberikan sebelum pembelajaran berlangsung yang disusun dalam bentuk pilihan ganda (*Multiple Choice*) berjumlah 10 butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, dan soal tes akhir (*post-test*) diberikan setelah pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Coure Review Horay* (CRH) yang disusun daam bentuk pilihan ganda (*Multiple Choice*) berjumlah 10 butir soal.

Sebelum pengumpulan data dilakukan instrumen penelitian dinilai kesahihannya dengan yang diharapkan. Soal-soal tersebut telah divalidasi oleh dosen pembimbing, dan dua pakar validator jurusan fisika di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Lembar validasi soal dapat dilihat pada lampiran yang telah dilampirkan pada **Lampiran 2, hal 72**.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes merupakan sejumlah soal yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan data yang kuantitatif guna mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *Coure Review Horay* (CRH) dalam materi gerak lurus. Sedangkan menurut Suharmisi Arikunto tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁴⁷ Dalam penelitian ini dilakukannya dua kali tes yaitu:

a. Tes Awal (*Pre-tets*)

Tes awal adalah tes yang diberikan kepada peserta didik sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Coure Review Horay* (CRH).

b. Tes Akhir (*Post-tets*)

Tes akhir adalah tes yang diberikan kepada peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Coure Review Horay* (CRH) pada materi gerak lurus.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik analisis data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar.⁴⁸ Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis. Analisis ini berguna untuk mengetahui

⁴⁷ Suharmisi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 52.

⁴⁸ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 203.

perkembangan peserta didik dan untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Gerak Lurus melalui penerapan model pembelajaran tipe *Course Review Horay (CRH)*. Adapun teknik analisis data hasil belajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tes Analisis Hasil Belajar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat bahwa data yang diperoleh merupakan sebaran secara normal atau tidak, untuk menguji normalitas data digunakan uji Chi Kuadrat (χ^2). Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

1. Menstabilasi data kedalam daftar distribusi untung menghitung tabel distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama menurut Sudjana terlebih dahulu ditentukan;
2. Rentang (R) adalah data terbesar-data terkecil
3. Banyak kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$
4. Panjang kelas interval (P) = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$ (3.1)
5. Pilih ujung bawah kelas interval pertama, untuk itu bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan
6. Menghitung simpangan baku (varians) masing-masing kelompok dengan rumus :

$$S_1^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)} \quad S_2^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)} \quad \dots\dots\dots (3.2)$$

7. Menghitung chi kuadrat (χ^2), menurut Sudjana dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan :

χ^2 = Statistik chi-kuadrat

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

K = banyak data

Hipotesis yang akan disajikan adalah :

H_0 : Data yang berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Langkah berikut adalah membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = k-1, dengan kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ dan dalam hal lainnya H_0 diterima.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah varians dari data kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen, dengan kata lain bahwa kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Sehingga hasil dari penelitian ini berlaku bagi populasi, rumus yang digunakan dalam uji ini yaitu:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \dots\dots\dots (3.4)$$

Keterangan :

F = Nilai hitung

S_1^2 = varians dari nilai kelas interval

S_2^2 = varians dari nilai kelas kelompok.

Kriteria data homogenitas jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

c. Uji t

Uji t adalah teknik analisa statistik yang dapat dipergunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua mean sampel atau tidak berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \dots\dots\dots (3.5)$$

$$dk = (n_1 + n_2 - 2)$$

Keterangan:

t = Nilai yang dihitung

$\bar{x}_1$ = Nilai rata-rata kelas eksperimen

$\bar{x}_2$ = Nilai rata-rata kelas kontrol

S = Varians gabungan antara s_1 dan s_2 masing-masing tes

n_1 = Jumlah peserta didik yang mengikuti tes kelas eksperimen

n_2 = Jumlah peserta didik yang mengikuti tes kelas kontrol.⁴⁹

Sebelum pengujian hipotesis penelitian perlu terlebih dahulu dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dimana:.

$H_o : \mu_1 = \mu_2$ Hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) sama

⁴⁹Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 239.

dengan hasil peserta didik yang tidak diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi Gerak Lurus di Kelas X SMA Negeri 2 Sigli.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) tidak sama dengan hasil peserta didik yang tidak diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi Gerak Lurus di Kelas X SMA Negeri 2 Sigli.

Berdasarkan hipotesis di atas uji yang digunakan adalah uji statistik uji-t dua pihak, maka menurut Suharmisi Arikunto “kriteria pengujian yang berlaku adalah H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan derajat kebebasan (dk) = (n-1) dan taraf signifikan 5% $\alpha = 0,05$ ”.⁵⁰

d. Uji *N-Gain*

Uji *N-gain* adalah selisih nilai *pretest* dan nilai *post-test*. Melakukan pengujian *N-gain* bertujuan untuk mengetahui signifikan hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran dilakukan. Uji *N-gain* dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵¹

$$N\text{-Gain (g)} = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}} \dots\dots\dots (3.6)$$

⁵⁰ Husaini Usman, dkk, *pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 124.

⁵¹ Martala Sari, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Concept Attainment Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas VIII pada Konsep Sistem Pernapasan*, Bio Lectura Vol. 01, N0. 02, April 2014, h. 138.

$$N\text{-Gain (g)} = \frac{\text{nilai } N\text{-Gain total}}{\text{jumlah peserta didik}} \dots\dots\dots (3.7)$$

Keterangan:

Spost = skor *posttest*

Spre = skor *pretest*

Smaks = skor maksimal

Kriteria perolehan skor *N-gain* dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini.⁵²

Tabel 3.2 Kriteria Skor N-gain

Batasan	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

Sumber: Nia Prihatinningsih, 2013: 32

⁵² Nia Prihatinningsih, *Penguasaan Konsep Siswa pada Pembelajaran Reaksi Pembentukan Endapan menggunakan Metode Discovery Inkuiri*, Skripsi, (Jakarta: Upi, 2013), h. 32.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sigli, yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal. Sekolah ini berlokasi di Jln. Lingkar Keuniree Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie. Adapun keadaan SMA Negeri 2 Sigli yaitu sebagai berikut:

1. Keadaan Lingkungan yang Mengelilingi Sekolah

Keadaan lingkungan yang mengelilingi sekolah SMA Negeri 2 Sigli yaitu: sebelah utara berbatasan dengan universitas Al-Hilal , sebelah timur berbatasan dengan SMK 2 Sigli, sebelah barat berbatasan SMK 1 Sigli, dan sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga.

2. Jumlah Guru dan Peserta Didik

Adapun jumlah guru yang mengajar di SMA Negeri 2 Sigli yaitu berjumlah 47 orang guru, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 34 perempuan. Guru yang mengajar di bidang mata pelajaran fisika berjumlah 4 orang guru yang masing-masing guru mengajar dari kelas X-XII. Total peserta didik di SMA Negeri 2 Sigli yaitu berjumlah 515 peserta didik, yang terdiri dari 229 laki-laki dan 286 perempuan. Sedangkan jumlah ruang kelas keseluruhannya 21 ruang kelas yang terdiri dari 6 ruang kelas di kelas X, 7 ruang kelas di kelas XI dan 8 ruang kelas di kelas XII dan masing-masing kelas berbeda jumlah peserta didiknya.

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sigli. Peneliti telah mengumpulkan data pada kelas eksperimen (X-MIA₃) yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) dan data pada kelas kontrol (X-MIA₄) yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional. Jumlah peserta didik pada kelas eksperimen berjumlah 25 peserta didik yang terdiri dari 12 laki-laki dan 13 perempuan. Jumlah peserta didik pada kelas kontrol berjumlah 25 peserta didik yang terdiri dari 14 laki-laki dan 11 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Hari/Tanggal	Waktu (menit)	Kegiatan
1.	Senin/ 08 Oktober 2018	60 menit	Antar surat penelitian, Jumpain kepala sekolah dan mintak jadwal penelitian
2.	Rabu/ 10 Oktober 2018	20 menit 125 menit	- Tes awal kelas eksperimen - Pertemuan pertama kelas eksperimen
3.	Jumat/ 12 Oktober 2018	20 menit 125 menit	- Tes awal kelas kontrol - Pertemuan pertama kelas kontrol
4.	Rabu/17 Oktober 2018	125 menit 20 menit	- Pertemuan kedua kelas eksperimen - Tes akhir kelas eksperimen
5.	Jumat/19 Oktober 2018	125 menit 20 menit	- Pertemuan kedua kelas kontrol - Tes akhir kelas kontrol
6.	Senin/22 Oktober 2018	30 menit	Ambil surat keterangan sudah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Sigli

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Sigli, yaitu kelas (X-MIA₃) berjumlah 25 orang peserta didik yaitu sebagai kelas eksperimen dan kelas (X-MIA₃) yang berjumlah 25 orang peserta didik yaitu sebagai kelas kontrol. Tujuan deskripsi hasil penelitian ini yaitu untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) pada materi gerak lurus di kelas X.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tes akhir yang berupa hasil belajar fisika yang dipelajari pada pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Materi gerak lurus pada kelas eksperimen peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*, sedangkan untuk kelas kontrol peneliti menggunakan model pembelajaran konvensional. Pengukuran tersebut dilakukan dengan tes soal sebanyak 20 soal pilihan ganda. Soal tersebut dibagi menjadi dua bentuk bagian yaitu 10 soal untuk *pre-test* dan 10 soal untuk *post-test*. Adapun data hasil belajar *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada **Lampiran 4, hal. 174**.

D. Hasil Analisis Data Hasil Belajar

1. *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.2 Hasil Pengolahan Data *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai	Mean ($\bar{x}$)	Varian (S^2)	Standar deviasi
Kelas Eksperimen	<i>Pre-test</i> Eksperimen	32,04	157,29	12,54

Kelas Kontrol	<i>Pre-test</i> Kontrol	30,92	151,41	12,30
---------------	----------------------------	-------	--------	-------

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil pengolahan data *Pre-test* peserta didik kelas Eksperimen kelas kontrol selisih nilai rata-rata kedua kelas sebesar 1,12. Selisih nilai varian antara kedua kelas sebesar 5,88 dan selisih nilai standar deviasi antara kedua kelas sebesar 0,24. Perhitungan data dapat dilihat pada **Lampiran 4, hal. 176**. Untuk lebih jelas apakah kedua data tersebut sama atau tidak, perlu adanya dilakukan pengujian terlebih dahulu yaitu uji prasyarat analisis dalam hal ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data.

a. Uji Normalitas Data *Pre Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas data, yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi-kuadrat. Data yang digunakan untuk uji normalitas diambil dari hasil tes awal masing-masing kelas, perhitungan data dapat dilihat pada **Lampiran 4, hal. 180**. Dari data tersebut dilakukan perhitungan sehingga didapatkan hasil secara ringkas terlihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Daftar Distribusi Hasil Uji Normalitas *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai	Chi kuadrat (χ^2)	Keputusan Uji	Kesimpulan
Kelas X MIPA ₃	Eksperimen	$\chi^2_{hitung} = 8,55$	Ho diterima	Normal
		$\chi^2_{tabel} = 11,1$		
Kelas	Kontrol	$\chi^2_{hitung} = 10,07$		

X MIPA ₄	$\chi^2_{\text{tabel}} = 11,1$
---------------------	--------------------------------

Berdasarkan table 4.3 *Pre-test* kelas eksperimen Nilai χ^2_{tabel} diambil berdasarkan nilai pada tabel nilai kritis χ untuk uji normalitas pada taraf signifikan 5%. Kolom keputusan dibuat berdasarkan pada ketentuan pengujian hipotesis normalitas yang telah disebutkan pada bab III. Oleh karena itu $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa sebaran *pre-test* distribusi normal untuk kelas eksperimen dan kontrol.

b. Uji Homogenitas Varian

Setelah data kelas berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitasvarians yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua data dari nilai tes ini berasal dari populasi yang sama atau berbeda, sehingga hasil dari penelitian ini berlaku bagi populasi.

Berdasarkan hasil nilai *Pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh $(\bar{x}) = 32,04$ dan $S_1^2 = 157,29$ untuk kelas eksperimen dan sedangkan untuk kelas kontrol $(\bar{x}) = 30,92$ dan $S_2^2 = 151,41$ dari data tersebut dilakukan perhitungan sehingga didapatkan hasil secara ringkas terlihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Daftar Distribusi Hasil Uji Homogenitas *Pre test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas		Uji Homogenitas (F)	Keputusan	Kesimpulan
Kelas X MIPA ₃	Eksperimen	$F_{\text{hitung}} = 1,03$	Ho diterima	Homogen
Kelas X MIPA ₄	Kontrol	$F_{\text{tabel}} = 1,98$		

Berdasarkan Tabel 4.4 data yang diperoleh di atas, jelas bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,03 < 1,98$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian homogen untuk data nilai *pre-test*, perhitungan data dapat dilihat pada **Lampiran 4, hal. 186**. Setelah data kelas berdistribusi homogen. Selanjutnya dilakukan *post-test* setelah pembelajaran maka untuk data di gunakan uji statistik dengan menggunakan uji t. Sebelum melakukan uji- t terlebih dahulu melihat hasil analisis data *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.5 Hasil Pengolahan Data *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai	Mean ($\bar{x}$)	Varian (S^2)	Standar deviasi
Kelas Eksperimen	<i>Post-test</i> Eksperimen	84,84	156,47	12,50
Kelas Kontrol	<i>Post-test</i> Kontrol	72,04	157,29	12,54

Berdasarkan Tabel 4.5 Data hasil belajar peserta didik dapat dideskripsikan bahwa untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata masing kelas adalah 84,84 untuk kelas eksperimen dan 71,48 untuk kelas kontrol, dari nilai rata-rata tersebut terdapat selisih nilai postets kedua kelas sebesar 12,8. Dari hasil diantara dua kelas terlihat bahwa hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Perhitungan data dapat dilihat pada **Lampiran 4, hal. 187**.

Berdasarkan data tersebut, maka nilai rata-rata peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*

(CRH) lebih tinggi dari pada nilai rata-rata peserta didik tanpadiajarkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH). Selanjutnya dilakukan Pengujian hipotesis berdasarkan hasil nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

c. Pengujian Hipotesis

Hasil analisis nilai *post-test* kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t sesuai dengan yang tertera pada bab III dengan tujuan untuk membuktikan signifikansi perbedaan pada dua sampel tersebut. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, Pengujian hipotesis dalam penelitian ini uji-t dua pihak, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat secara rinci pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji-t

Sd _{kontrol}	Sd _{eksperimen}	t _{hitung}	t _{tabel}	Hasil	Keterangan	Keputusan
12,50	12,54	3,64	2,02	$3,64 > 2,02$	Ada perbedaan Kelas eksperimen dengan kelas kontrol	H_a Diterima

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan data *post-test* peserta didik dengan menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, perhitungan data dapat dilihat pada **Lampiran 4, hal. 191**. Berdasarkan data diatas, maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 3,64$. Kemudian dicari t_{tabel} dengan $(dk) = (n_1 + n_2 - 2)$, $dk = (25 + 25 - 2) = 48$ pada taraf signifikan 0,05 maka dari tabel distribusi t di peroleh nilai $t(0,95)(48) = 2,02$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,64 > 2,02$ dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik

degan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi gerak lurus kelas X SMA Negeri 2 Sigli.

d. Uji *N-Gain*

Analisis data dalam penelitian ini berupa skor tes awal dan tes akhir. Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai tes awal dan akhir. Skor rata-rata *N-Gain* dapat ditinjau berdasarkan nilai keseluruhan peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perbandingan nilai *N-Gain* keseluruhan peserta didik kelas kontrol dan eksprimen dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Uji *N-gain* Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Klasifikasi Peningkatan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rendah	0 %	0 %
Sedang	28 %	50 %
Tinggi	72 %	48 %
Rata-rata	0,80	0,69
Kategori	Tinggi	Sedang

Berdasarkan pada Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen dan kontrol masing-masing mengalami peningkatan hasil belajar. Rata-rata skor Nilai *N-Gain* peserta didik pada kelas eksperimen dengan kategori *N-Gain* ternormalisasi berada pada rentang tinggi dan pada kelas kontrol dengan kategori *N-Gain* ternormalisasi berada pada rentang sedang. Namun, terdapat perbedaan pada nilainya yang mana $g_{eksperimen} > g_{kontrol}$ yaitu $0,80 > 0,69$, perhitungan data dapat dilihat pada **Lampiran 4, hal. 194**.

E. Pembahasan

1. Hasil Belajar Peserta Didik

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 2 Sigli tahun pelajaran 2018/2019 pada materi gerak lurus. Penelitian tergolong dalam quasi eksperimental yang melibatkan dua sampel kelas dengan perlakuan yang berbeda, yaitu kelas X-MIPA₃ sebagai kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course review Horay* (CRH) dan kelas X-MIPA₄ sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Penelitian ini ingin membuktikan apakah pembelajaran yang menggunakan model *Course review Horay* (CRH) lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran *Course review Horay* (CRH) adalah kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan peserta didik kedalam kelompok-kelompok kecil. Pada penelitian ini mempunyai dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel bebas berupa model pembelajaran *Course review Horay* (CRH) variabel terikatnya hasil belajar.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar fisika yang diperoleh peserta didik salah satunya disebabkan model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode yang dominan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi biasa, sehingga membuat peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menerapkan model pembelajaran yang berbeda dengan yang diterapkan oleh guru agar mempermudah pengalaman belajar peserta didik.

Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi gerak lurus beraturan (GLB). Gerak lurus adalah salah satu pembahasan yang sangat menarik dan juga materi yang sangat penting dalam fisika. Mengingat materi ini sangat penting dan dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka perlu adanya pemahaman secara mendetail dalam mempelajarinya, untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien dalam pemahaman dan penyelesaian soal. Oleh karena itu, dalam mempelajari materi tersebut perlu adanya suatu model pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik dalam mengingat dan memahami materi tersebut, salah satunya adalah dengan menerapkan model *Course review Horay* (CRH).

Data-data pengujian hipotesis dikumpulkan peneliti dengan mengajarkan materi gerak lurus beraturan (GLB) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing 2 kali pertemuan. Data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa instrumen tes. Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Soal tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda (*Multiple Choice*) yang berjumlah 20 butir soal, yaitu 10 butir soal untuk *pre-test* dan 10 butir soal untuk *post-test* dengan tiap-tiap butir soal yang dijawab benar diberi skor 10. Setelah diperoleh data hasil tes peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, maka peneliti melakukan analisis data tersebut. Sesuai dengan langkah pada bab III maka analisis data awal dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas, kedua uji ini dilakukan untuk membuktikan uji hipotesis dan terakhir *uji N-Gain* digunakan untuk melihat selisih antara skor *pre-test* dan *post-test*.

Awal penelitian masing-masing kelas diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada materi gerak lurus beraturan (GLB). Dari hasil *pre-test* diperoleh hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yaitu dengan rata-rata 32,04 dan kelas kontrol 30,92. Kemudian dilakukan uji normalitas data penelitian dengan menggunakan uji Chi-kuadrat dan nilai $\chi^2_{\text{tabel}} = 11,1$. Hasil pengujian menunjukkan nilai *pre-test* kedua sampel yaitu kelas eksperimen 8,55 < 11,1 dan kelas kontrol 10,07 < 11,1 atau $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian terbukti bahwa data *pre-test* kedua sampel berdistribusi normal.

Uji homogenitas data penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Berdasarkan perhitungan uji homogenitas *pre-test* diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} = 1,03$. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{\text{tabel}} = 1,98$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $1,03 < 1,98$ maka data *pre-test* kedua sampel homogen yang berarti data yang yang didapatkan dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

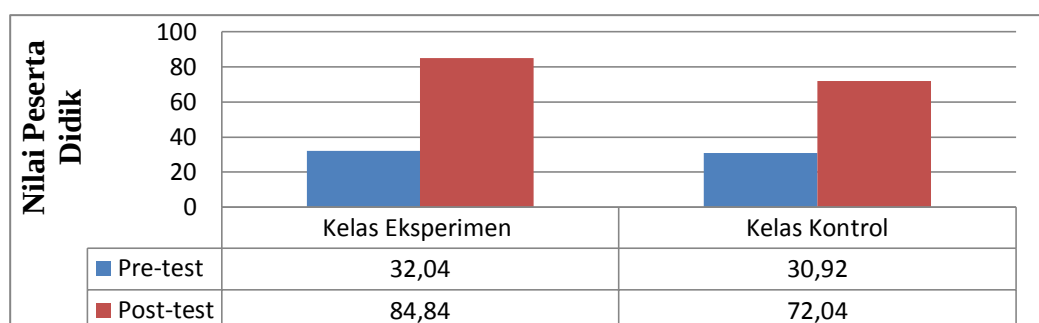
Setelah pelaksanaan penelitian diperoleh bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Course review Horay* (CRH) menguntungkan karena memberi peluang yang sama kepada peserta didik, baik peserta didik yang memiliki kemampuan rendah, sedang ataupun tinggi untuk berhasil ataupun melakukan yang terbaik untuk individu maupun kelompok. Selain itu pembelajaran ini juga menciptakan suasana kelas yang begitu menyenangkan. Hal ini dapat dilihat pada saat guru memberikan soal, setiap peserta didik yang menjawab soal yang

diberikan guru maka peserta didik tersebut harus menyanyikan yel-yel atau berteriak “horay”.

Setelah melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course review Horay* (CRH) selama 2 kali pertemuan kemudian peneliti memberikan *post-test*. Dari hasil *post-test* tersebut pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 84,84, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 72,04 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari hasil pengolahan data terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik, ternyata terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik, nilai rata-rata *pre-test* peserta didik kelas eksperimen adalah 32,04 sedangkan nilai rata-rata *post-test* peserta didik adalah 84,84 dan nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas kontrol adalah 30,92 sedangkan nilai rata-rata *post-test* siswa adalah 72,04.

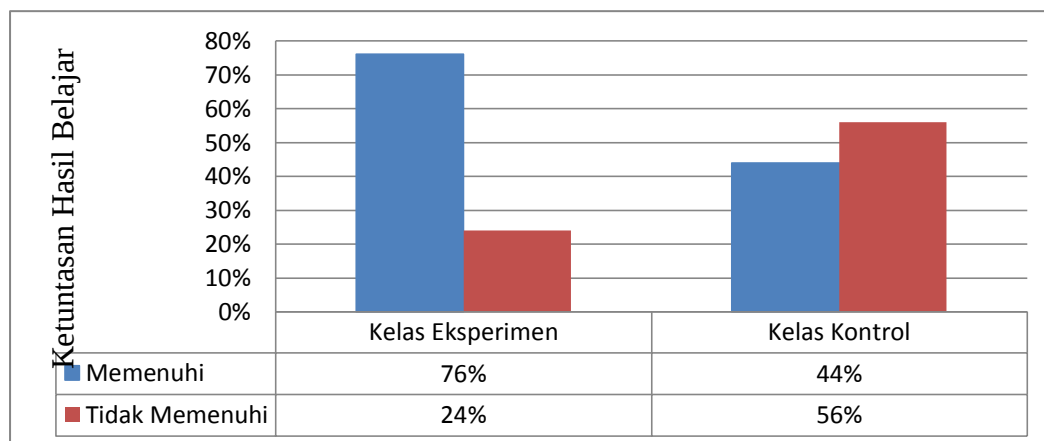
Nilai rata-rata peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) dapat dilihat pada Grafik 4.1.



Gambar 4.1 Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Peserta Didik

Berdasarkan Grafik 4.1 menunjukkan bahwa Peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen meningkat sebesar 52,8 yaitu dari 32,04 menjadi 84,84 berbeda hasil belajar peserta didik kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata yaitu meningkat sebesar 41,12 yaitu dari 30,92 menjadi 72,04. Kemudian Peningkatan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dan eksperimen memiliki perbedaan sebesar 12,8. Hal ini dilihat berdasarkan rata-rata nilai hasil *post-test* kedua kelas yaitu, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata tes akhir sebesar 84,84 sedangkan kelas kontrol sebesar 72,04. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa penggunaan model *Course Review Horay* (CRH) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fisika khususnya pada materi gerak lurus.

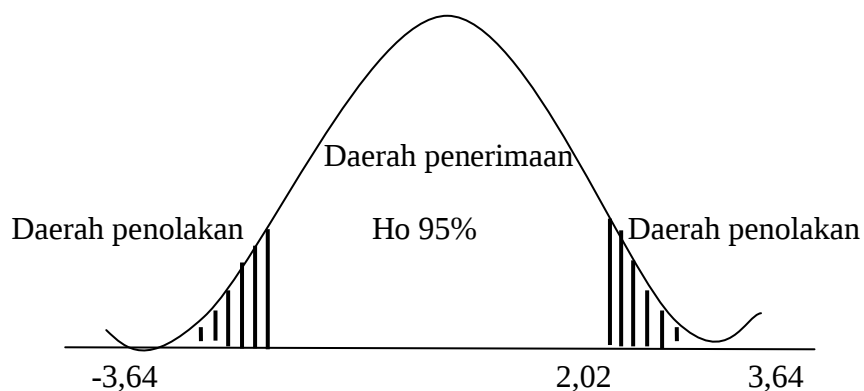
Jumlah peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sudah memenuhi dan tidak memenuhi KKM dapat dilihat secara rinci pada Gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.2 Presentase ketuntasan Hasil Belajar

Berdasarkan grafik 4.2 menunjukkan bahwa peserta didik kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *post-test* yaitu 84,84 sudah memenuhi KKM sedangkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata *post-test* yaitu 72,04 hampir memenuhi KKM, dengan ketetapan KKM di SMA Negeri 2 Sigli yaitu 73 untuk kelas X. Peserta didik yang memenuhi KKM pada kelas eksperimen sebanyak 19 orang peserta didik dengan presentase 76% dan yang belum memenuhi KKM sebanyak 6 orang peserta didik dengan presentase 24% sedangkan peserta didik yang memenuhi KKM pada kelas kontrol sebanyak 11 orang peserta didik dengan presentase 44% dan yang belum memenuhi KKM sebanyak 14 orang peserta didik dengan presentase 56%.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan *uji-t* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = 48$ diperoleh $t_{hitung} = 3,64$ dan $t_{tabel} = 2,02$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,14 > 2,02$ maka t_{hitung} berada dalam penerimaan H_a . Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian maka H_a diterima. Hal ini dapat diinterpretasikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Gambar 4.3 Kurva Uji t Dua Pihak

Ho diterima bila : $-3,64 < t < 3,64$

Ha ditolak bila : $t > 3,64$ atau $t < -3,64$

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi gerak lurus di kelas X SMA Negeri 2 Sigli.

Keadaan di atas sejalan dengan hasil penelitian Lely Safitri (2014) yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course review Horay* (CRH), hasil penelitian yang diperoleh bahwa pada kelas eksperimen dilakukan *pre-test* dengan hasil 31,3 sedangkan pada kelas kontrol 29,7 setelah dilakukan pembelajaran model kooperatif tipe *Course review Horay* (CRH) nilai *post-test* mengalami peningkatan dimana pada kelas eksperimen 76,4 dan pada kelas kontrol 64,7.⁵³

Berdasarkan rata-rata skor *N-Gain* diketahui bahwa peserta didik kelas eksperimen dengan kategori *N-Gain* ternormalisasi berada pada rentang tinggi yaitu 0,80 dan pada kelas kontrol dengan kategori *N-Gain* ternormalisasi berada pada rentang sedang yaitu 0,69. Namun, terdapat perbedaan nilainya antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana $g_{eksperimen} > g_{kontrol}$ yaitu $0,80 > 0,69$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course review Horay* (CRH) terjadi peningkatan hasil belajar

⁵³Lely Safitri, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe COURSE REVIEW HORAY (CRH) terhadap Hasil Belajar Fisika pada Materi Suhu dan Kalor Kelas X MAN KISARAN T.P 2013/2014*, Jurnal Inpafi, Vol.2, No. 4, November 2014, h. 165.

peserta didik dibandingkan kelas kontrol. Akan tetapi peningkatan yang terjadi tidak terlalu tinggi dikarenakan selisih yang diperoleh dari nilai *pre-tets* dan *post-tets* tidak terlalu jauh hanya sekitar 0,11 dan juga diantara kedua kelas tersebut sama-sama tidak ditemukannya hasil belajar pada klasifikasi pada rentang rendah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang tanpa diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) khususnya pada materi gerak lurus di SMA Negeri 2 Sigli. Hal ini dapat dilihat dari nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas eksperimen yaitu rerata nilai *pre-test* 32,04 dan rerata nilai *post-test* yaitu 84,84. Berdasarkan hasil uji t serta dilakukannya pengujian hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 48, diperoleh $t_{hitung} = 3,64$ dan $t_{tabel} = 2,02$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan disarankan:

1. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pendidik ataupun pengajar khususnya guru SMA Negeri 2 Sigli untuk merealisasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Course review Horay* (CRH) dalam proses belajar mengajar di kelas guna adanya peningkatan dan ketuntasan hasil belajar peserta didik maupun mutu pendidikan.

2. Peneliti berharap kepada peneliti lainnya agar mengkombinasikan model pembelajaran koopertatif tipe *Course review Horay* (CRH) dengan pendekatan, metode, serta menerapkan model ini pada materi-materi lain dan sekolah-sekolah lain agar dapat diketahui pandangan lebih luas terhadap model ini untuk menciptakan hasil belajar lebih baik sehingga mampu menuntaskan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mikrajudin. (2007) *Fisika I SMA Kelas X*, Bandung: Erlangga.
- Agustiawan Amat Salim, dkk. (2013). “Perbedaan Hasil Belajar Siswa SMAN 5 Palu Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay dan Konvensional pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit”. *J. Akad. Kim*, Vol. 2, No.3, ISSN 2302-6030
- Agus Suprijono. (2011). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bandung: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi . (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharmisi. (2001). *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta: Renika Cipta.
- Azura, Enno. (2012). *Metode Course Review Horay*, Bandung: Pustaka Pandani.
- Darsono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: IKIP Semarang.
- Deddy, dkk. (2012) *Fisika untuk SMA/MA Kelas X Semester 1*, Bolon: Pramata Mitra Aksara.
- Desi Anwar. (2003). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia.
- Dewi, Novita. (2015/2016). *Penerapan metode CRH untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas IV SDN Cakranegara*, *Jurnal Skripsi*, Mataram: Universitas mataram.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Guru dan anak didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Renika Cipta.
- Evendi. (1999). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran fisika SLTP pokok Bahasan Cahaya*, Surabaya: IKIP Surabaya.

- Fajrianti. (2017). *Penerapan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Pada Materi Pecahan Di Kelas VII SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan, skripsi*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Hasil Obsevasi dan Wawancara dengan beberapa guru Fisika dan Peserta Didik, Di SMAN 2 Sigli, pada tanggal 23 juli 2018.
- Kamajaya, dkk, *Panduan Menguasai Fisika 1*, bandung: Ganeca, 2001
- Kanginan, Marthen. (2007). *Fisika Untuk SMA Kelas X*, Jakarta: Erlangga.
- Latifa, Rachmawati. (2009). *Pengaruh Pembelajaran Matematika dengan Metode Course Review Horay Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik SMP Kelas VIII pada Pokok Bahasan Lingkaran*, Skripsi Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lely Safitri, dkk. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe COURSE REVIEW HORAY (CRH) terhadap Hasil Belajar Fisika pada Materi Suhu dan Kalor Kelas X MAN KISARAN T.P 2013/2014*, Jurnal Inpafi, Vol.2, No. 4.
- Mohammad surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan pengajaran*, Bandung: Pustaka Bumi Quraisy.
- Muhammad Ridwan, Istarani. (2014). *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: Media Persada.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Indonesia.
- Nasution. (2006). *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nia Prihatinningsih. (2013). *Penguasaan Konsep Siswa pada Pembelajaran Reaksi Pembentukan Endapan menggunakan Metode Discovery Inkuiri*, Jakarta: Upi.
- Noehi Nusation, dkk. (2001). *Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahma Johar, dkk. (2008). *Modul Strategi Belajar Mengajar*, Universitas Syiah Kuala: Banda Aceh.
- Rezky Maulida. (2014). *Penggunaan Metode Eksprimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Zat dan Wujudnya di Kelas VII SMP Negeri 2 Sawang Aceh Selatan*.

- Rini, dkk. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Berbasis Pendekatan Problem-Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi*, Bioedukasi , Vol. Xv, No. 1.
- Risty Maifajir, (2017). *Pengaruh Model Kooperatif CRH dan Model kooperatif NHT Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Tata Nama Senyawa di SMKN 1 Al-Mubarkeya Aceh Besar*, Skripsi Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Sani. (2013). *Inovasi Pembelajaran*, jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, Martala dkk. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Concept Attainment Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas VIII pada Konsep Sistem Pernapasan*, Bio Lectura Vol. 01, N0. 02.
- Siti Julaiha, (2011). *Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Trigonometri Peserta didik Kelas X MA At-Taasyri' tanggerang Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode Course Revier Horay*, Skripsi, Jakarta: Fakultas Ilmu Terbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Siti Maryam. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Keliling dan Luas Persegi Panjang Di kelas VII SMPN 2 Marawola*, Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako, vol. 04, No 01.
- Subiyanto. (1988). *pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Depdikbud.
- Sudjana. (2005). *Metode statistik*, Bandung: Tarsito
- Sudjana, Nana. (2005). *Metode Statistika Edisi VI Cetakan Ketiga*, Bandung: Tarsito,
- Sugiono. (2013). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*, bandung: Alfabeta
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatiff Berorientas Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Usman, Husaini, dkk. (2008). *pengantar Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf. (2007). *Perbandingan Prestasi Fisika Mahasiswa Belatar Belakang SMA dan MA*, Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kumpulan Surat Penelitian	68
Lampiran 2 : Lembar Validasi	72
Lampiran 3 : Instrumen Penelitian.....	88
Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian	147
Lampiran 5 : Pengolahan Data.....	174
Lampiran 6 : Biodata Penulis.....	200

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B- 6923 /Un.08/FTK/KP.07.6/07/2018

TENTANG :

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 23 Tahun 2003, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Intansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
10. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Fisika Tanggal, 23 Desember 2015.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor : B-1447/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018
- KEDUA** : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Eng. Nasrullah Idris, M.Si sebagai Pembimbing Pertama
2. Juniar Afrida, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : **Zuhra Aina**
- NIM : 140204188
- Prodi : PFS
- Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Materi Gerak Lurus Semester Ganjil Di SMAN 2 Sigli.
- KETIGA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sampai Akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019.
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan di perbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 05 Juli 2018

An. Rektor

Dekan



Muhiburrahman



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 9621 /Un.08/FTK.I/ TL.00/09/2018

25 September 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Zuhra Aina
N I M : 140 204 188
Prodi / Jurusan : Pendidikan Fisika
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Miruek Taman No. 3 Deas Tanjung Selamat Kec. Darussalam Kab.
Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

SMAN 2 Sigli

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X pada Materi Gerak Lurus Semester Ganjil di SMAN 2 Sigli

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan,

Mustafa

Kode: 8904



PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN

Jalan Tgk. H. Mohd Daud Beureueh Nomor 22 Banda Aceh Kode Pos 23121
Telepon (0651) 22620, Faks (0651) 323386
Website : disdik.acehprov.go.id, Email : disdik@acehprov.go.id

Nomor : 070 / B.1 / 9262 / 2018
Sifat : Biasa
Hal : Izin Pengumpulan Data

Banda Aceh, 4 Oktober 2018

Yang Terhormat,
Kepala SMA Negeri 2 Sigli
di -
Tempat

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-9621/Un.08/FTK.I/TL.00/09/2018 tanggal, 25 September 2018 hal: "Mohon bantuan dan keizinan melakukan Pengumpulan Data Penyelesaian Skripsi", dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama : Zuhra Aina
NIM : 140 204 188
Program Studi : Pendidikan Fisika
Judul : "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY (CRH) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATERI GERAK LURUS SEMESTER GANJIL DI SMAN 2 SIGLI"

Namun untuk maksud tersebut kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Mengingat kegiatan ini akan melibatkan para siswa, diharapkan agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu proses belajar mengajar;
2. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau Adat Istiadat yang berlaku;
3. Demi kelancaran kegiatan tersebut, hendaknya dilakukan koordinasi terlebih dahulu antara Mahasiswi yang bersangkutan dan Kepala Sekolah;
4. Melaporkan dan menyerahkan hasil Pengumpulan Data kepada pejabat yang menerbitkan surat izin Pengumpulan Data.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terimakasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SMA DAN
PKLR

ZULKIFLI, S.Pd, M.Pd
PEMBINA Tk.I
NIP. 19700210 199801 1 001

Tembusan :



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 SIGLI

Jl. Lingkar Keuniree Email : sman2sigli99@gmail.com Telp. (0653) 24230 Kode Pos 24151 Sigli

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 897/ ~~368~~ / 2018

Sehubungan dengan Surat Dinas Pendidikan Provinsi Aceh Nomor : 070/B.1/9262/2018 tanggal 4 Oktober 2018, hal izin Mengadakan Penelitian dan Mengumpulkan Data, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Sigli Kabupaten Pidie, menerangkan :

Nama : Zuhra Aina
NIM : 140204188
Jur/Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam

Telah mengadakan penelitian/mengumpulkan data siswa pada SMA Negeri 2 Sigli Kabupaten Pidie pada tanggal 10 s.d 19 Oktober 2018, dalam rangka Penyusunan Skripsi untuk penyelesaian studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang berjudul :

**“ PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE
RIVIEW HORAY (CRH) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATERI GERAK LURUS SEMESTER
GANJIL DI SMA NEGERI 2 SIGLI.”**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Sigli, 26 Oktober 2018
Kepala Sekolah,

Drs. Arniya Jawahir, M. Pd
Pembina Tk.I/NIP.19591107 198902 1 002

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN DENGAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY*

Mata pelajaran Fisika

Petunjuk:

1. Saya mohon, kiranya bapak/ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, di mohon bapak/ibu memberikan tanda ceklist pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
3. Untuk revisi-revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang saya sediakan.

Skala penilaian

1 = tidak valid

3 = valid

2 = kurang valid

4 = sangat valid

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP 1. Sesuai format kurikulum 2013 2. Kesesuaian penjabaran antara KD ke dalam indikator 3. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian KD 4. Kejelasan rumusan indikator 5. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	Isi RPP 1. Menggambarkan kesesuaian metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan 2. Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami				
3.	Bahasa 1. Penggunaan bahasa ditinjau dari bahasa indonesia				

	yang baku				
	2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif			✓	
	3. Bahasa mudah dipahami			✓	
4.	Waktu				
	1. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				✓
	2. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran			✓	
5.	Metode Penyajian				
	1. Dukungan strategi dalam pencapaian indikator			✓	
	2. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator			✓	
	3. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses penanaman konsep	✓			
6.	Manfaat Lembar RPP				
	1. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan pembelajaran			✓	
	2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan belajar			✓	

Penilaian secara umum (berilah tanda X)

Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini.

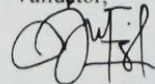
- a. Sangat baik
- ☒ b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

Catatan

Sudah sesuai dg langkah: kooperatif tipe CRH, dan bisa digunakan.

Banda Aceh, 25 September 2018

Validator,



(Jufprizal, M.Pd)

NIP. 198307042014111001

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN DENGAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY*

Mata pelajaran Fisika

Petunjuk:

1. Saya mohon, kiranya bapak/ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, di mohon bapak/ibu memberikan tanda ceklist pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
3. Untuk revisi-revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang saya sediakan.

Skala penilaian

1 = tidak valid

3 = valid

2 = kurang valid

4 = sangat valid

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP 1. Sesuai format kurikulum 2013 2. Kesesuaian penjabaran antara KD ke dalam indikator 3. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian KD 4. Kejelasan rumusan indikator 5. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	Isi RPP 1. Menggambarkan kesesuaian metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan 2. Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami				
3.	Bahasa 1. Penggunaan bahasa ditinjau dari bahasa indonesia				

	yang baku				
	2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif			✓	
	3. Bahasa mudah dipahami			✓	
4.	Waktu				
	1. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran			✓	
	2. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran			✓	
5.	Metode Penyajian				
	1. Dukungan strategi dalam pencapaian indikator			✓	
	2. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator			✓	
	3. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses penanaman konsep			✓	
6.	Manfaat Lembar RPP				
	1. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan pembelajaran			✓	
	2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan belajar			✓	

Penilaian secara umum (berilah tanda X)

Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini.

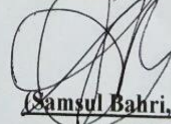
- a. Sangat baik
- ☒ b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

Catatan

Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini sudah sesuai dengan yang diharapkan, terimakasih atas bantuannya.

Banda Aceh, 25 September 2018

Validator,



(Samsul Bahri, M.Pd)

NIP. 196912311999051005

VALIDASI INSTRUMEN SOAL TES
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE*
***REVIEW HORAY* (CRH) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR**
PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATERI GERAK LURUS
SEMESTER GANJIL DI SMAN 2 SIGLI

Petunjuk:

Berikanlah tanda silang (X) pada salah satu alternatif skor validasi yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu, jika:

Skor 2 : apabila pernyataan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

Skor 1 : apabila pernyataan sudah komunikatif tapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti atau sebaliknya

Skor 0 : apabila pernyataan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

No	Skor Validasi (2)	Skor Validasi (1)	Skor Validasi (0)
1.	2	1	0
2.	2	1	0
3.	2	1	0
4.	2	1	0
5.	2	1	0
6.	2	1	0
7.	2	1	0
8.	2	1	0
9.	2	1	0
10.	2	1	0
11.	2	1	0
12.	2	1	0
13.	2	1	0
14.	2	1	0
15.	2	1	0
16.	2	1	0
17.	2	1	0
18.	2	1	0
19.	2	1	0
20.	2	1	0

21.	X	1	0
22.	X	1	0
23.	X	1	0
24.	X	1	0
25.	X	1	0
26.	X	1	0
27.	X	1	0
28.	X	1	0
29.	X	1	0
30.	X	1	0
31.	X	1	0
32.	X	1	0
33.	X	1	0
34.	X	1	0
35.	X	1	0
36.	X	1	0
37.	X	1	0
38.	X	1	0
39.	2	X	0
40.	X	1	0

Banda Aceh, 25 September 2018
Validator,



(Jufprisal, M.Pd)

NIP. 198307042014111001

VALIDASI INSTRUMEN SOAL TES
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE*
***REVIEW HORAY* (CRH) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR**
PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATERI GERAK LURUS
SEMESTER GANJIL DI SMAN 2 SIGLI

Petunjuk:

Berikanlah tanda silang (X) pada salah satu alternatif skor validasi yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu, jika:

Skor 2 : apabila pernyataan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

Skor 1 : apabila pernyataan sudah komunikatif tapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti atau sebaliknya

Skor 0 : apabila pernyataan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

No	Skor Validasi (2)	Skor Validasi (1)	Skor Validasi (0)
2.	2	1	0
3.	2	1	0
4.	2	1	0
7.	2	1	0
8.	2	1	0
12.	2	1	0
13.	2	1	0
14.	2	1	0
16.	2	1	0
17.	2	1	0
22.	2	1	0
23.	2	1	0
26.	2	1	0
27.	2	1	0
29.	2	1	0
32.	2	1	0
34.	2	1	0
36.	2	1	0
39.	2	1	0
40.	2	1	0

Banda Aceh, 25 September 2018
Validator,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Jufprisa M. Pd', written in a cursive style.

(Jufprisa, M.Pd)

NIP. 198307042014111001

VALIDASI INSTRUMEN SOAL TES
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE*
***REVIEW HORAY* (CRH) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR**
PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATERI GERAK LURUS
SEMESTER GANJIL DI SMAN 2 SIGLI

Petunjuk:

Berikanlah tanda silang (X) pada salah satu alternatif skor validasi yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu, jika:

Skor 2 : apabila pernyataan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

Skor 1 : apabila pernyataan sudah komunikatif tapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti atau sebaliknya

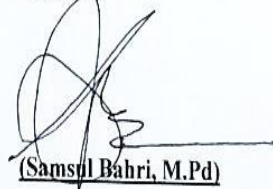
Skor 0 : apabila pernyataan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

No	Skor Validasi (2)	Skor Validasi (1)	Skor Validasi (0)
1.	2	1	0
2.	2	1	0
3.	2	1	0
4.	2	1	0
5.	2	1	0
6.	2	1	0
7.	2	1	0
8.	2	1	0
9.	2	1	0
10.	2	1	0
11.	2	1	0
12.	2	1	0
13.	2	1	0
14.	2	1	0
15.	2	1	0
16.	2	1	0
17.	2	1	0
18.	2	1	0
19.	2	1	0
20.	2	1	0

21.	X	1	0
22.	X	1	0
23.	X	1	0
24.	X	1	0
25.	X	1	0
26.	X	1	0
27.	X	1	0
28.	X	1	0
29.	X	1	0
30.	X	1	0
31.	X	1	0
32.	X	1	0
33.	X	1	0
34.	X	1	0
35.	X	1	0
36.	X	1	0
37.	X	1	0
38.	X	1	0
39.	X	1	0
40.	X	1	0

Banda Aceh, 25 September 2018

Validator,



(Samsul Bahri, M.Pd)

NIP. 196912311999051005

VALIDASI INSTRUMEN SOAL TES
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE*
***REVIEW HORAY* (CRH) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR**
PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATERI GERAK LURUS
SEMESTER GANJIL DI SMAN 2 SIGLI

Petunjuk:

Berikanlah tanda silang (X) pada salah satu alternatif skor validasi yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu, jika:

Skor 2 : apabila pernyataan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

Skor 1 : apabila pernyataan sudah komunikatif tapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti atau sebaliknya

Skor 0 : apabila pernyataan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

No	Skor Validasi (2)	Skor Validasi (1)	Skor Validasi (0)
2.	2	1	0
3.	2	1	0
4.	2	1	0
7.	2	1	0
8.	2	1	0
12.	2	1	0
13.	2	1	0
14.	2	1	0
16.	2	1	0
17.	2	1	0
22.	2	1	0
23.	2	1	0
26.	2	1	0
27.	2	1	0
29.	2	1	0
32.	2	1	0
34.	2	1	0
36.	2	1	0
39.	2	1	0
40.	2	1	0

Banda Aceh, 25 September 2018
Validator,



Samsul Bahri, M.Pd

NIP. 196912311999051005

**LEMBAR VALIDASI LEMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK (LDPD)
KELAS EKSPERIMEN DENGAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY***

Mata pelajaran: Fisika

Petunjuk:

1. Saya mohon, kiranya bapak/ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi LDPD yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, di mohon bapak/ibu memberikan tanda ceklist pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
3. Untuk revisi-revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang saya sediakan.

Skala penilaian

1 = tidak valid

3 = valid

2 = kurang valid

4 = sangat valid

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format LDPD 1. Kejelasan pembagian materi 2. Kemenarikan				
2.	Isi LDPD 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran konsep dan materi 3. Sesuai urutan materi 4. Sesuai dengan model yang digunakan				
3.	Bahasa dan Penulisan 1. Soal yang dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah di pahami 3. Penggunaan bahasa ditinjau dari bahasa Indonesia yang baku				

Penilaian secara umum (berilah tanda X)

Format encana pelaksanaan pembelajaran ini.

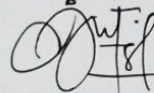
- a. Sangat baik
- ☒ b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

Catatan

Sudah sesuai, dapat digunakan.

Banda Aceh, 25 September 2018

Validator,



(Jufprizal, M.Pd)

NIP. 198307042014111001

**LEMBAR VALIDASI LEMBAR DISKUSI PESERTA DIDIK (LDPD)
KELAS EKSPERIMEN DENGAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY***

Mata pelajaran: Fisika

Petunjuk:

1. Saya mohon, kiranya bapak/ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi LDPD yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, di mohon bapak/ibu memberikan tanda ceklist pada kolom yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.
3. Untuk revisi-revisi, bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang saya sediakan.

Skala penilaian

1 = tidak valid

3 = valid

2 = kurang valid

4 = sangat valid

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format LDPD 1. Kejelasan pembagian materi 2. Kemenarikan				
2.	Isi LDPD 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran konsep dan materi 3. Sesuai urutan materi\ 4. Sesuai dengan model yang digunakan				
3.	Bahasa dan Penulisan 1. Soal yang dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah di pahami 3. Penggunaan bahasa ditinjau dari bahasa Indonesia yang baku				

Penilaian secara umum (berilah tanda X)

Format encana pelaksanaan pembelajaran ini.

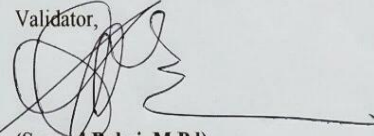
- a. Sangat baik
- ☒ b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

Catatan

telah telah perb. perambak
Bambak (Visual, Sm.)

Banda Aceh, 25 September 2018

Validator,



(Samsul Bahri, M.Pd)

NIP. 196912311999051005

KISI-KISI SOAL FISIKA TENTANG GERAK LURUS

Indikator	Soal	Kunci jawaban	Aspek Kognitif				Ket.
			C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	
Menjelaskan konsep gerak lurus.	1. Berikut ini yang bukan termasuk ke dalam ciri-ciri pada gerak lurus beraturan adalah... a. Memiliki lintasan garis lurus b. Tidak memiliki lintasan garis lurus c. Memiliki kecepatan tetap atau konstan d. Kecepatan berbanding lurus dengan perpindahan dan berbanding terbalik dengan waktu	B		√			
	2. Benda dikatakan bergerak jika.... a. Mengalami perubahan kecepatan b. Mengalami perpindahan c. Mengalami perubahan percepatan dari percepatan semula	D	√				

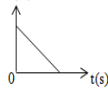
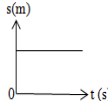
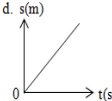
	d. Mengalami perubahan kedudukan dari kedudukan sebelumnya 3. Menurut kecepatannya gerak dibedakan menjadi dua macam, yaitu... a. Gerak lurus beraturan dan gerak lurus berubah beraturan b. Gerak parabola dan gerak melingkar c. Gerak lurus beraturan dan gerak parabola d. Gerak lurus berubah beraturan dan gerak melingkar	A		√			
Membedakan antara jarak dan perpindahan.	4. Panjang lintasan yang ditempuh suatu benda yang bergerak merupakan definisi dari.... a. Perpindahan b. Jarak c. Posisi d. Kedudukan	B	√				

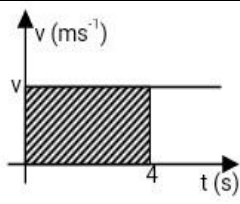
	5. Perubahan kedudukan suatu benda dalam waktu tertentu disebut pengertian dari.... a. Perpindahan b. Jarak c. Jarak dan perpindahan d. Kedudukan	A	√				
Membedakan kelajuan dan kecepatan	6. Besaran yang tidak tergantung pada arah, dan termasuk besaran skalar disebut pengertian dari... a. Kecepatan b. Kelajuan c. Posisi d. Jarak	B	√				
	7. Besaran yang bergantung pada arah, dan termasuk besaran vektor merupakan pengertian dari... a. Kelajuan b. Posisi c. Kecepatan d. jarak	C	√				
	8. sebuah benda dijatuhkan dari ketinggian tertentu. Setelah 2 sekon, benda	D			√		

	berada pada ketinggian 240 m. Setelah 4 sekon, kelajuan benda tersebut adalah a. 10 m/s b. 20 m/s c. 30 m/s d. 40 m/s						
Membedakan kelajuan rata-rata dan kecepatan rata-rata	9. Alat untuk mengukur kelajuan dan kecepatan pada suatu benda adalah... a. <i>Speedometer</i> dan <i>Velocitometer</i> a. <i>Volmeter</i> dan <i>Ampermeter</i> b. <i>Velocitometer</i> dan <i>Volmeter</i> c. <i>Ampermeter</i> 10. Sebuah mobil melintasi jalan lurus selama 40 menit dengan kecepatan tetap 1,5 km/menit. Jika kemudian mobil tersebut berbalik arah dan menempuh jarak 30 km dengan kecepatan yang sama, besar kecepatan rata-rata adalah...	A C		√			

	a. Percepatan b. Percepatan sesaat c. Percepatan rata-rata d. Percepatan sesaat dan rata-rata 14. Percepatan sesaat adalah... a. Perubahan kecepatan dalam selang waktu yang sangat singkat (mendekati nol) b. Perubahan kecepatan per satuan waktu c. Perubahan kecepatan dibagi dengan waktu yang diperlukan untuk perubahan tersebut d. Turunan dari fungsi kecepatan terhadap waktu	A		√			
Menghitung besaran jarak, kecepatan dan percepatan gerak suatu benda.	15. Jika Budi mengendarai sepeda motor yang memiliki kecepatan tetap 36 km/jam selama 10 sekon. Maka jarak yang ditempuh Budi adalah... a. 100 m	A			√		

	b. 34 m c. 124 m d. 44 m 16. Sebuah bus berhenti untuk menaikkan penumpang. Setelah penumpang naik, bus tersebut melanjutkan perjalanan ke utara. Setelah berjalan 20 sekon, kecepatan bus menjadi 36 km/jam. Besar percepatannya adalah...? a. $0,5 \text{ m/s}^2$ b. $0,3 \text{ m/s}^2$ c. $0,4 \text{ m/s}^2$ d. $0,2 \text{ m/s}^2$	A			√		
Menganalisis besaran-besaran fisika dalam GLB	17. Sebuah benda bergerak lurus beraturan dengan kecepatan 18 m/s. Waktu tempuh yang diperlukan pada benda untuk menempuh jarak 72 m adalah... a. 6 sekon b. 4 sekon c. 3 sekon d. 2 sekon 18. Sebuah truk pengangkut sampah	B			√		
		C			√		

	mobil sedan bergerak pada lintasan lurus dengan kecepatan tetap 72 km/jam. Jarak yang ditempuh mobil setelah melaju selama 15 menit adalah... a. 17 km b. 12 km c. 18 km d. 20 km						
Menganalisis grafik GLB	19. Grafik hubungan antara jarak tempuh dengan waktu tempuh pada benda yang bergerak lurus beraturan adalah.... a. $s(m)$  0 $t(s)$ b. $s(m)$  0 $t(s)$ c. $s(m)$  0 $t(s)$ d. $s(m)$  0 $t(s)$ 20. Garfik berikut menunjukkan hubungan v dan t dari benda yang bergerak lurus beraturan.	D				√	
		D				√	

	 Jika luas daerah yang diarsir adalah 100 m, maka kecepatan gerak benda tersebut adalah... 2,5 m/s 4 m/s 5 m/s 25 m/s						
--	--	--	--	--	--	--	--

Kelas Eksperimen Menggunakan Model *Course Review Horay* (CRH)



Suasana peserta didik sedang mengerjakan soal *Pre-test*



Peserta didik mendengarkan apersepsi dan motivasi dari guru



Peserta didik mendengarkan penjelasan materi oleh guru



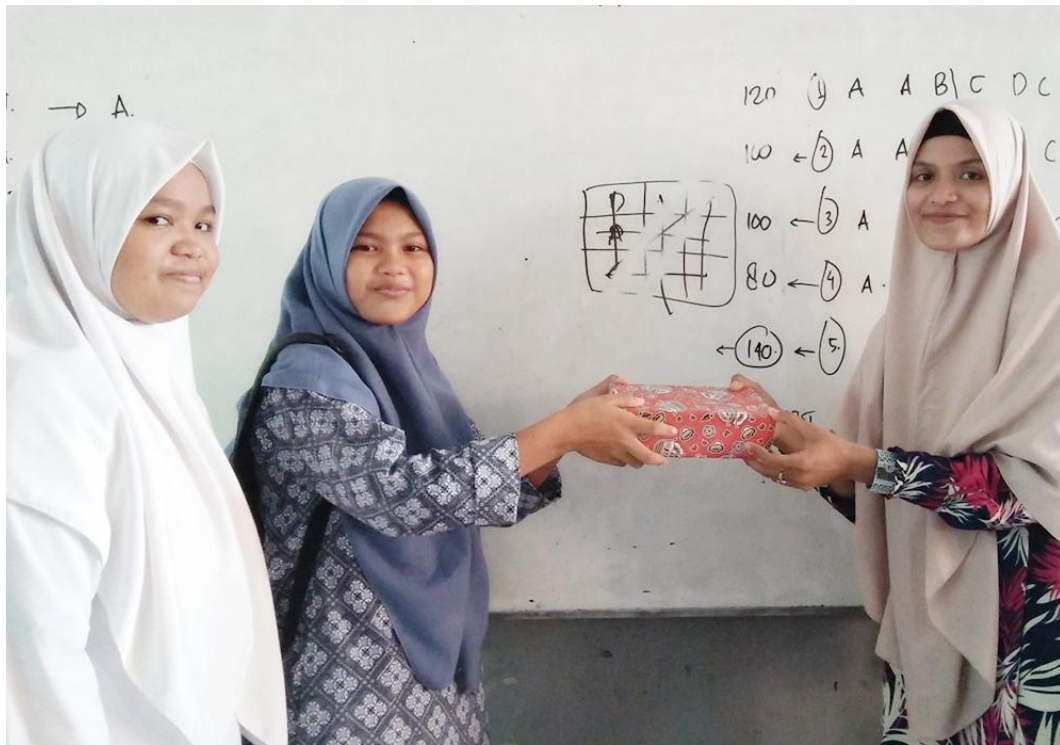
Suasana peserta didik mendengarkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH)



Peserta didik sedang berdiskusi dalam kelompok dan dibimbing oleh guru



Suasana peserta didik mendengarkan guru membaca soal dikartu yang telah diacak



Pemberian hadiah (*Reward*) kepada kelompok terbaik



Suasana peserta didik sedang mengerjakan soal *Post-test*

Kelas Kontrol Menggunakan Pembelajaran Konvensional



Suasana peserta didik sedang mengerjakan soal *Pre-test*



Peserta didik sedang berdiskusi dalam kelompok dan dibimbing oleh guru



Suasana peserta didik sedang mengerjakan soal *Post-test*

Adapun hasil belajar peserta didik untuk nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan tersebut Kelas Kontrol dapat dilihat pada Tabel berikut.

No	Nama Peserta Didik	Skor <i>Pre-test</i>	Skor <i>Post-test</i>
1.	A	30	90
2.	CTF	50	100
3.	F	40	100
4.	F	20	80
5.	HM	50	100
6.	IA	40	70
7.	M	20	100
8.	MJ	40	100
9.	MA	20	80
10.	MA	40	60
11.	MF	40	90
12.	M	50	100
13.	MA	40	90
14.	NPR	20	70
15.	NS	50	100
16.	NNA	10	60
17.	NH	30	90
18.	NF	50	90
19.	PR	10	80
20.	RF	30	90
21.	RN	40	80
22.	RJ	20	70
23.	RA	30	80
24.	SA	10	70
25.	UK	30	100

Sumber: Hasil tes awal dan tes akhir peserta didik kelas eksperimen di SMA Negeri 2 Sigli (Tahun 2018)

No	Nama Peserta Didik	Skor <i>Pre-test</i>	Skor <i>Post-test</i>
1.	AH	30	60
2.	AS	40	80
3.	AMA	50	90
4.	AZ	40	80
5.	A	40	70
6.	A	30	80
7.	FF	20	60
8.	FF	20	60
9.	F	20	70
10.	FS	20	80
11.	FP	40	70
12.	HJ	30	80
13.	MS	30	80
14.	MN	10	50
15.	MN	10	50
16.	ML	40	60
17.	M	50	90
18.	NU	40	70
19.	NFN	20	50
20.	S	20	60
21.	SR	50	90
22.	TFF	10	50
23.	UA	30	70
24.	ZM	40	80
25.	Z	50	90

Sumber: Hasil tes awal dan tes akhir peserta didik kelas kontrol di SMA Negeri 2 Sigli (Tahun 2018)

1. *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Distribusi frekuensi untuk nilai tes awal (*Pre-test*) peserta didik pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

- Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang (R)} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 50 - 10 \\ &= 40\end{aligned}$$

- Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 25 \\ &= 1 + 3,3 \times 1,397 \\ &= 1 + 4,610 \\ &= 5,61 \text{ (diambil } k = 6)\end{aligned}$$

- Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{40}{6} \\ &= 6,66 \text{ (diambil } p = 7)\end{aligned}$$

Daftar Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai Tes Awal (*Pre-test*) Peserta Didik Kelas Eksperimen

Nilai	f_i	x_i	x_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
10-16	3	13	169	39	507
17-23	5	20	400	100	2000
24-30	5	27	729	135	3.645
31-37	0	34	1.156	0	0
38-44	7	41	1.681	287	11.767
45-51	5	48	2.304	240	11.520

Jumlah	25	801	29.439
Rata-rata (Mean)		32,04	

Sumber: Hasil Pengolahan Data di SMA Negeri 2 Sigli (Tahun 2018)

Dari Tabel di atas diperoleh rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut.

- Menentukan rata-rata (Mean)

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x}_1 = \frac{801}{25}$$

$$\bar{x}_1 = 32,04$$

- Menentukan Varians (S_1^2)

$$S_1^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{25(29.439) - (801)^2}{25(25-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{735.975 - 641.601}{25(24)}$$

$$S_1^2 = \frac{94.374}{600}$$

$$S_1^2 = 157,29$$

- Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$S_1 = \sqrt{157,29}$$

$$S_1 = 12,54$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, tes awal (*Pre-test*) untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata ($\bar{x}_1$) = 32,04, variannya (S_1^2) = 157,29 dan simpangan baku (S_1) = 12,54.

Distribusi frekuensi untuk nilai tes awal (*Pre-test*) peserta didik pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

- Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang (R)} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 50 - 10 \\ &= 40\end{aligned}$$

- Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 25 \\ &= 1 + 3,3 \times 1,397 \\ &= 1 + 4,610 \\ &= 5,61 \text{ (diambil } k = 6)\end{aligned}$$

- Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{40}{6} \\ &= 6,66 \text{ (diambil } p = 7)\end{aligned}$$

Daftar Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai Tes Awal (*Pre-test*) Peserta Didik Kelas Kontrol

Nilai	f_i	x_i	x_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
10-16	3	13	169	39	507
17-23	6	20	400	120	2.400
24-30	5	27	729	135	3.645
31-37	0	34	1.156	0	0
38-44	7	41	1.681	287	11.767
45-51	4	48	2.304	192	9.216
Jumlah	25			773	27.535

Rata-rata (Mean)	31,48
------------------	-------

Sumber: Hasil Pengolahan Data di SMA Negeri 2 Sigli (Tahun 2018)

Dari Tabel di atas diperoleh rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut.

- Menentukan rata-rata (Mean)

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x}_2 = \frac{773}{25}$$

$$\bar{x}_2 = 30,92$$

- Menentukan Varians (S^2)

$$S_2^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{25(27.535) - (773)^2}{25(25-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{688.375 - 597.529}{25(24)}$$

$$S_2^2 = \frac{90.846}{600}$$

$$S_2^2 = 151,41$$

- Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$S_2 = \sqrt{151,41}$$

$$S_2 = 12,30$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, tes awal (*Pre-test*) untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata ($\bar{x}_2$) = 30,92, variannya (S_2^2) = 151,41 dan simpangan baku (S_2) = 12,30.

a. Uji Normalitas Sebaran Data Tes Awal (*pre-test*)

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelas dalam penelitian ini dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Daftar Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Hasil Tes Awal (*Pre- test*) Kelas Eksperimen

Nilai	Batas Kelas (X_i)	Z-Score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi diharapkan (E_i)	Frekuensi pengamatan (O_i)
	9,5	-1,79	0,4633			
10-16				0,0726	1,81	3
	16,5	-1,23	0,3907			
17-23				0,1389	3,47	5
	23,5	-0,68	0,2518			
24-30				0,204	5,1	5
	30,5	-0,12	0,0478			
31-37				0,1186	2,96	0
	37,5	0,43	0,1664			
38-44				0,1725	4,31	7
	44,5	0,99	0,3389			
45-51				0,1005	2,51	5
	51,5	1,55	0,4394			

Sumber: Hasil Pengolahan Data di SMA Negeri 2 Sigli (Tahun 2018)

Keterangan cara memahami tabel diatas ialah:

- Menentukan batas kelas (x_i)

Nilai tes terkecil pertama = - 0,5(kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama = + 0,5 (kelas atas)

Contoh : Nilai tes 10 - 0,5 = 9,5 (kelas bawah)

Contoh : Nilai tes 16 + 0,5 = 16,5 (kelas atas)

- Menghitung Z-Score

$$Z\text{-Score} = \frac{x_i - \bar{x}_1}{S_1}, \text{ dengan } \bar{x}_1 = 28,12, S_1 = 12,40 \text{ dan } x_i = 9,5$$

$$\begin{aligned} \text{maka: } Z\text{-score} &= \frac{9,5 - 32,04}{12,54} \\ &= -1,79 \end{aligned}$$

- Menghitung batas luas daerah

Dapat dilihat pada daftar F lampiran luas dibawah lengkung normal standar dari O ke Z pada tabel berikut:

Luas Di Bawah Lengkung kurva Normal dari O S/D Z

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1,79	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,23	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
0,68	2257	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2517	2549
0,12	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0,43	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,99	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,55	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4409	4418	4429	4441

Sumber: Hasil Pengolahan Data di SMA Negeri 2 Sigli (tahun 2018)

- Menghitung luas daerah

$$\text{Luas daerah} = \text{batas bawah} - \text{batas atas}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas daerah} &= 0,4633 - 0,3907 \\ &= 0,0726 \end{aligned}$$

- Menghitung frekuensi harapan (E_i)

Frekuensi harapan adalah frekuensi yang merupakan hasil hitungan dari banyaknya sampel. Adapun cara menghitung frekuensi harapan adalah:

$$E_i = \text{Luas daerah} \times \text{Banyak data}$$

$$= 0,0726 \times 25$$

$$= 1,81$$

- Menentukan Frekuensi pengamatan (O_i)

Frekuensi pengamatan merupakan banyaknya data tiap frekuensi interval kelas. Misalnya pada kelas interval 10 – 16 memiliki frekuensi pengamatan (O_i) sebanyak 3.

Untuk menguji normalitas sebuah sampel, maka dalam hal ini salah satu uji yang dapat digunakan adalah uji Chi Kuadrat (χ^2), dengan persamaan sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Memiliki kriteria tolak H_0 jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)(n-1)}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan untuk pengujian derajat kebebasan $dk = k-1$.

$$\begin{aligned} \chi^2_{hitung} &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(3-1,81)^2}{1,81} + \frac{(5-3,47)^2}{3,47} + \frac{(5-5,1)^2}{5,1} + \frac{(0-2,96)^2}{2,96} + \frac{(7-4,31)^2}{4,31} + \frac{(5-2,51)^2}{2,51} \\ &= \frac{(1,19)^2}{1,81} + \frac{(1,53)^2}{3,47} + \frac{(0,1)^2}{5,1} + \frac{(-2,96)^2}{2,96} + \frac{(2,69)^2}{4,31} + \frac{(2,49)^2}{2,51} \\ &= \frac{1,4161}{1,81} + \frac{2,3409}{3,47} + \frac{0,01}{5,1} + \frac{8,7616}{2,96} + \frac{7,2361}{4,31} + \frac{6,2001}{2,51} \\ &= 0,78 + 0,67 + 0,00 + 2,96 + 1,67 + 2,47 \\ &= 8,55 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat tabel yang $dk = k-1 = 6-1 = 5$ maka dari tabel distribusi chi-kuadrat $\chi^2_{tabel} (0,95)(5) = 11,1$. Oleh

karena Kriteria pengujian χ^2 hitung yaitu : jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan dalam hal ini H_0 diterima. Oleh karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $8,55 < 11,1$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebaran tes awal (*pre-test*) hasil belajar peserta didik kelas eksperimen berdistribusi normal.

Daftar Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Hasil Tes Awal (*Pre-test*) Kelas Kontrol

Nilai	Batas Kelas (X_i)	Z-Score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi diharapkan (E_i)	Frekuensi pengamatan(O_i)
	9,5	-1,74	0,4591			
10-16				0,0801	2,00	3
	16,5	-1,17	0,3790			
17-23				0,1532	3,83	6
	23,5	-0,60	0,2258			
24-30				0,2138	5,34	5
	30,5	0,03	0,0120			
31-37				0,1899	4,74	0
	37,5	0,53	0,2019			
38-44				0,1624	4,06	7
	44,5	1,10	0,3643			
45-51				0,0882	2,20	4
	51,5	1,67	0,4525			

Sumber: Hasil Pengolahan Data di SMA Negeri 2 Sigli (tahun 2018)

Keterangan cara memahami tabel di atas ialah:

- Menentukan batas kelas (x_i)

Nilai tes terkecil pertama = - 0,5(kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama = + 0,5 (kelas atas)

Contoh : Nilai tes 10 - 0,5 = 9,5 (kelas bawah)

Contoh : Nilai tes 16 + 0,5 = 16,5 (kelas atas)

- Menghitung Z-Score

$$Z\text{-Score} = \frac{x_i - \bar{x}_2}{S_2}, \text{ dengan } \bar{x}_2 = 30,92, S_2 = 12,30 \text{ dan } x_i = 9,5$$

$$\begin{aligned} \text{maka: } Z\text{-score} &= \frac{9,5 - 30,92}{12,30} \\ &= -1,74 \end{aligned}$$

- Menghitung batas luas daerah

Dapat dilihat pada daftar F lampiran luas dibawah lengkung normal standar dari O ke Z pada tabel berikut:

Luas Di Bawah Lengkung kurva Normal dari O S/D Z

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1,74	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,17	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
0,60	2257	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2517	2549
0,03	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,53	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
1,10	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,67	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545

Sumber: Hasil Pengolahan Data di SMA Negeri 2 Sigli (tahun 2018)

- Menghitung luas daerah

$$\text{Luas daerah} = \text{batas bawah} - \text{batas atas}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas daerah} &= 0,4591 - 0,3790 \\ &= 0,0801 \end{aligned}$$

- Menghitung frekuensi harapan (E_i)

Frekuensi harapan adalah frekuensi yang merupakan hasil hitungan dari banyaknya sampel. Adapun cara menghitung frekuensi harapan adalah:

$$E_i = \text{Luas daerah} \times \text{Banyak data}$$

$$= 0,0801 \times 25$$

$$= 2,00$$

- Menentukan Frekuensi pengamatan (O_i)

Frekuensi pengamatan merupakan banyaknya data tiap frekuensi interval kelas. Misalnya pada kelas interval 10 – 16 memiliki frekuensi pengamatan (O_i) sebanyak 3.

Untuk menguji normalitas sebuah sampel, maka dalam hal ini salah satu uji yang dapat digunakan adalah uji Chi Kuadrat (χ^2), dengan persamaan sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Memiliki kriteria tolak H_0 jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)(n-1)}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan untuk pengujian derajat kebebasan $dk = n-1$.

$$\begin{aligned} \chi^2_{hitung} &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(3-2,00)^2}{2,00} + \frac{(6-3,83)^2}{3,83} + \frac{(5-5,34)^2}{5,34} + \frac{(0-4,74)^2}{4,74} + \frac{(7-4,06)^2}{4,06} + \frac{(4-2,20)^2}{2,20} \\ &= \frac{(1)^2}{2,00} + \frac{(2,17)^2}{3,83} + \frac{(-0,34)^2}{5,34} + \frac{(4,74)^2}{4,74} + \frac{(2,94)^2}{4,06} + \frac{(1,8)^2}{2,20} \\ &= \frac{1}{2,00} + \frac{4,7089}{3,83} + \frac{0,1156}{5,34} + \frac{22,4676}{4,74} + \frac{8,6436}{4,06} + \frac{3,24}{2,20} \\ &= 0,5 + 1,22 + 0,02 + 4,74 + 2,12 + 1,47 \\ &= 10,07 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat tabel yang $dk = k-1 = 6-1 = 5$ maka dari tabel distribusi chi-kuadrat $\chi^2_{\text{tabel}} (0,95)(5) = 11,1$. Oleh karena Kriteria pengujian χ^2 hitung yaitu : jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, dan jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, dan dalam hal ini H_0 diterima. Oleh karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ yaitu $10,07 < 11,1$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebaran tes awal hasil belajar peserta didik kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas varians Tes Awal (*Pre-test*)

Uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah kedua data dari nilai tes ini berasal dari populasi yang sama atau berbeda, sehingga hasil dari penelitian ini berlaku bagi populasi.

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, hasil nilai tes awal (*Pre-test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh $S_1^2 = 157,29$ untuk kelas eksperimen dan sedangkan untuk kelas kontrol $S_2^2 = 151,41$.

Hipotesis yang akan di uji pada taraf signifikan , yaitu:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 > \sigma_2^2$$

Pengujian ini adalah uji pihak kanan dan pihak kiri maka kriteria pengujian adalah “Tolak H_0 jika $F > F_{\alpha}(n_1 - 1, n_2 - 1)$ dalam hal lain H_0 diterima”.

Berdasarkan perhitungan di atas maka untuk mencari homogenitas varians dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$= \frac{157,29}{151,41}$$

$$= 1,03$$

Berdasarkan data distribusi F diperoleh:

$$F > F = F (0,05) (25-1, 25-1)$$

$$= F (0,05) (24,24)$$

$$= 1,98$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,03 < 1,98$, maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa varians dari data kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen, dengan kata lain bahwa skor hasil belajar peserta didik mempunyai varians yang homogen, hal ini berarti juga kemampuan awal peserta didik pada kelas kontrol dan eksperimen adalah sama untuk nilai tes awal (*pre-test*).

2. *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Distribusi frekuensi untuk nilai tes akhir (*post-test*) peserta didik pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

- Menentukan Rentang

$$\text{Rentang (R)} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 100 - 60$$

$$= 40$$

- Menentukan banyak kelas interval

$$\text{Banyak Kelas (K)} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 25$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,397$$

$$= 1 + 4,610$$

$$= 5,61 \text{ (diambil } k = 6)$$

- Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{40}{6}$$

$$= 6,66 \text{ (diambil } p = 7)$$

Daftar Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai Tes Akhir (*post-test*) Peserta Didik Kelas Eksperimen

Nilai	f_i	x_i	x_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
60-66	2	63	3.969	162	7.938
67-73	4	70	4.900	280	19.600
74-80	5	77	5.929	385	29.645
81-87	0	84	7.056	0	0
88-94	6	91	8.281	546	49.686
95-101	8	98	9.604	546	76.832
Jumlah	25			2121	183.701
Rata-rata (Mean)				84,84	

Sumber: Hasil Pengolahan Data di SMA Negeri 2 Sigli (Tahun 2018)

Dari Tabel di atas diperoleh rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut.

- Menentukan rata-rata (Mean)

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x}_1 = \frac{2.121}{25}$$

$$\bar{x}_1 = 84,84$$

- Menentukan Varians (S^2)

$$S_1^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{25 (183.701) - (2.121)^2}{25 (25 - 1)}$$

$$S_1^2 = \frac{4.592.525 - 4.498.641}{25 (24)}$$

$$S_1^2 = \frac{93.884}{600}$$

$$S_1^2 = 156,47$$

- Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$S_1 = \sqrt{156,47}$$

$$S_1 = 12,50$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, tes akhir (*post-test*) untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata ($\bar{x}_1$) = 84,84, variannya (S_1^2) = 156,47 dan simpangan baku (S_1) = 12,50.

Distribusi frekuensi untuk nilai tes akhir (*post-test*) peserta didik pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

- Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 90 - 50 \\ &= 40 \end{aligned}$$

- Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 25 \\ &= 1 + 3,3 \times 1,397 \\ &= 1 + 4,610 \end{aligned}$$

$$= 5,61 \text{ (diambil } k = 6)$$

- Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{40}{6}$$

$$= 6,66 \text{ (diambil } p = 7)$$

Daftar Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai Tes Akhir (*post-test*) Peserta Didik Kelas Kontrol

Nilai	f_i	x_i	x_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
50-56	3	53	2.809	159	8.427
57-63	5	60	3.600	300	18.000
64-70	5	67	4.489	335	22.445
71-77	0	74	5.476	0	0
78-84	7	81	6.561	567	45.927
85-91	5	88	7.744	440	38.720
Jumlah	25			1.801	133.519
Rata-rata (Mean)				72,04	

Sumber: Hasil Pengolahan Data di SMA Negeri 2 Sigli (Tahun 2018)

Dari Tabel di atas diperoleh rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut.

- Menentukan rata-rata (Mean)

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x}_2 = \frac{1.801}{25}$$

$$\bar{x}_2 = 72,04$$

- Menentukan Varians (S)²

$$S_2^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{25 (133.519) - (1.801)^2}{25 (25 - 1)}$$

$$S_2^2 = \frac{3.337.975 - 3.243.601}{25 (24)}$$

$$S_2^2 = \frac{94.374}{600}$$

$$S_2^2 = 157,29$$

- Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$S_2 = \sqrt{157,29}$$

$$S_2 = 12,54$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, tes akhir (*post-test*) untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata ($\bar{x}_2$) = 72,04, variannya (S_2^2) = 157,29 dan simpangan baku (S_2) = 12,54. Dari perhitungan, diperoleh nilai rata-rata tes akhir (*post-test*) kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata tes akhir (*post-test*) kelas kontrol.

c. Pengujian Hipotesis

Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *uji-t*, adapun rumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Dimana:

$H_o : \mu_1 = \mu_2$ Hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) sama

dengan hasil belajar peserta didik yang tidak diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi materi Gerak Lurus di Kelas X SMA Negeri 2 Sigli.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ Hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) lebih besar dari pada hasil belajar peserta didik yang tidak diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi Gerak Lurus di Kelas X SMA Negeri 2 Sigli.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Hasil Pengolahan Data Akhir (*Post-test*)

No	Hasil Penelitian	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Mean data tes akhir ($\bar{x}$)	84,84	72,04
2	Varian tes akhir (S^2)	156,47	157,29
3	Standar deviasi tes akhir (S)	12,50	12,54

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan data *post-test* peserta didik dengan menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk menghitung nilai deviasi gabungan ke dua sampel maka diperoleh:

$$S_{gab}^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2)-2}$$

$$S_{gab}^2 = \frac{(25-1)156,47 + (25-1)157,29}{(25+25)-2}$$

$$S_{gab}^2 = \frac{(24)156,47 + (23)157,29}{50-2}$$

$$S_{gab}^2 = \frac{3.755,28 + 3.774,96}{48}$$

$$S_{gab}^2 = \frac{7.550,21}{48}$$

$$S_{gab}^2 = 157,29$$

$$S_{gab} = \sqrt{157,29}$$

$$S_{gab} = 12,54$$

Berdasarkan perhitungan di atas, di peroleh $S_{gab} = 12,54$ maka dapat dihitung nilai uji-t sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{84,84 - 72,04}{12,54 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}} \\ &= \frac{12,8}{12,54 \sqrt{0,04 + 0,04}} \\ &= \frac{12,8}{(12,54) \sqrt{0,08}} \\ &= \frac{12,8}{(12,54) (0,28)} \\ &= \frac{12,8}{3,51} \\ &= 3,64 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} dk &= n_1 + n_2 - 2 \\ &= 25 + 25 - 2 \\ &= 50 - 2 \\ &= 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
t_{tabel} &= t (1 - \alpha) (dk) \\
&= t (1 - 0,05) (48) \\
&= 2,02
\end{aligned}$$

Dari hasil penelitian dan setelah dilakukan pengolahan data pengujian hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan = 48 maka dari distribusi-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,64 > 2,02$. Dengan demikian, sesuai dengan kriteria pengujian maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course review Horay* (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi gerak lurus di kelas X SMA Negeri 2 Sigli.

d. Uji N-Gain

Berdasarkan hasil analisis *N-Gain* peserta didik berupa nilai tes awal dan tes akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen, yaitu:

Data Hasil Uji *N-Gain* peserta didik kelas eksperimen

No	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>	Selisih	<i>N-Gain</i>	Keterangan
1.	A	30	90	60	0,85	Tinggi
2.	CTF	50	100	50	1	Tinggi
3.	F	40	100	60	1	Tinggi
4.	F	20	80	60	0,75	Tinggi
5.	HM	50	100	50	1	Tinggi
6.	IA	40	70	30	0,5	Sedang
7.	M	20	100	80	1	Tinggi
8.	MJ	40	100	60	1	Tinggi
9.	MA	20	80	40	0,75	Tinggi
10.	MA	40	60	20	0,5	Sedang
11.	MF	40	90	50	0,83	Tinggi
12.	M	50	100	50	1	Tinggi
13.	MA	40	90	50	0,83	Tinggi
14.	NPR	20	70	50	0,62	Sedang
15.	NS	50	100	50	1	Tinggi
16.	NNA	10	60	50	0,55	Sedang

17.	NH	30	90	60	0,85	Tinggi
18.	NF	50	90	40	0,8	Tinggi
19.	PR	10	80	70	0,77	Tinggi
20.	RF	30	90	60	0,85	Tinggi
21.	RN	40	80	40	0,66	Sedang
22.	RJ	20	70	50	0,62	Sedang
23.	RA	30	80	50	0,71	Tinggi
24.	SA	10	70	60	0,66	Sedang
25.	UK	30	100	70	1	Tinggi
Jumlah					20,1	Tinggi
Rata-rata					0,80	

Sumber: Hasil olah data *N-Gain* kelas Eksperimen di SMA Negeri 2 Sigli
(Tahun 2018)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa perolehan nilai *N-gain* untuk kategori rendah berjumlah 0, untuk kategori sedang 7 orang peserta didik dan untuk kategori tinggi berjumlah 18 orang peserta didik. Hasil rata-rata *N-gain* yang diperoleh yaitu 0,80 dengan kategori ternormalisasi tinggi.

Data Hasil Uji *N-Gain* peserta didik kelas kontrol

No	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>	Selisih	<i>N-Gain</i>	Keterangan
1.	AH	30	60	30	0,5	Sedang
2.	AS	40	80	40	0,8	Tinggi
3.	AMA	50	90	40	1	Tinggi
4.	AZ	40	80	40	0,8	Tinggi
5.	A	40	70	30	0,6	Sedang
6.	A	30	80	50	0,83	Tinggi
7.	FF	20	60	40	0,57	Sedang
8.	FF	20	60	40	0,57	Sedang
9.	F	20	70	50	0,71	Sedang
10.	FS	20	80	60	0,85	Tinggi
11.	FP	40	70	30	0,6	Sedang
12.	HJ	30	80	40	0,83	Tinggi
13.	MS	30	80	40	0,83	Sedang
14.	MN	10	50	40	0,5	Sedang
15.	MN	10	50	40	0,5	Sedang
16.	ML	40	60	30	0,4	Sedang
17.	M	50	90	40	1	Tinggi
18.	NU	40	70	30	0,6	Tinggi
19.	NFN	20	50	30	0,42	Sedang

20.	S	20	60	40	0,57	Sedang
21.	SR	50	90	40	1	Tinggi
22.	TFF	10	50	40	0,5	Sedang
23.	UA	30	70	40	0,66	Sedang
24.	ZM	40	80	40	0,8	Tinggi
25.	Z	50	90	40	1	Tinggi
Jumlah					17,44	Sedang
Rata-rata					0,69	

Sumber: Hasil olah data *N-Gain* kelas Kontrol di SMA Negeri 2 Sigli
(Tahun 2018)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa perolehan nilai *N-gain* untuk kategori rendah berjumlah 0, untuk kategori sedang 13 orang peserta didik dan untuk kategori tinggi berjumlah 12 orang peserta didik. Hasil rata-rata *N-gain* yang diperoleh yaitu 0,69 dengan kategori ternormalisasi sedang.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Zuhra Aina
2. Tempat/Tanggal Lahir : Krueng Dhoe/04 Mei 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Desa Krueng Dhoe, Kec. Pidie, Kab. Pidie
8. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/140204188
9. Nama Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Ibrahim (Alm)
 - Pekerjaan : Tani
 - b. Nama Ibu : Nuraini Syamaun
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
 - c. Alamat : Desa Krueng Dhoe, Kec. Pidie, Kab. Pidie
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SD Negeri 1 Sanggeu, Tamat 2008
 - b. SLTP : SMP Negeri 2 Peukan Pidie, Tamat 2011
 - c. SLTA : SMA Negeri 13 Banda Aceh, Tamat 2014
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Fisika UIN Ar-raniry Masuk pada tahun 2014 s.d 2019.

Banda Aceh, 5 Desember 2018
Penulis

Zuhra Aina
NIM. 140204188